

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN ASUPAN MAKAN
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GARUDA KOTA PEKANBARU**



Oleh

SYELOMITA DWIKA RHAMADINI
12080323095

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN ASUPAN MAKAN
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GARUDA KOTA PEKANBARU**



Oleh

SYELOMITA DWIKA RHAMADINI
12080323095

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan Makan dengan Status Gizi
Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru

Nama : Syelomita Dwika Rhamadini

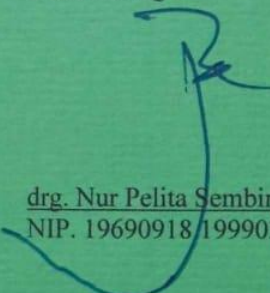
NIM : 12080323095

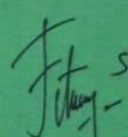
Program studi : Gizi

Menyetujui,
Setelah diuji pada Tanggal 01 Desember 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M
NIP. 19690918/199903 2 002

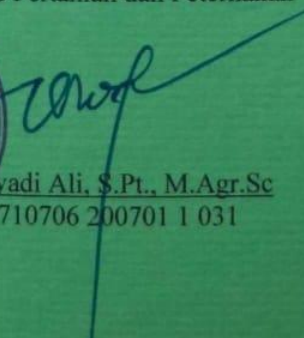

Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si
NIP. 19891118 201903 2 013

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua,
Program Studi Gizi



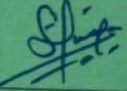
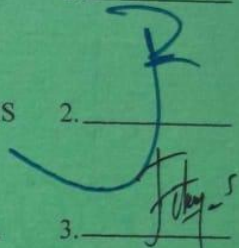
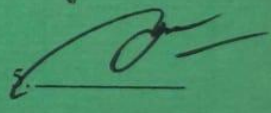

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031


Sofya Maya, S.Gz., M.Si
NIP. 19900805 202012 2 020

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 01 Desember 2025

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	KETUA	1. 
2.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M	SEKRETARIS	2. 
3.	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	3. 
4.	Yanti Ernalia, S.Gz., Dietisien, M.P.H	ANGGOTA	4. 
5.	Ahmad Jazuli, SKM., M.K.M	ANGGOTA	5. 

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Syelomita Dwika Rhamadini
 Nim : 12080323095
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru / 05 Desember 2001
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Prodi : Gizi
 Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karna itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Syelomita Dwika Rhamadini

12080323095

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas rahmat dan karunianya. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wassalam*. Alhamdulillah dengan nikmat dan hidayahnya-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Gizi di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari beberapa pihak baik di dalam maupun di luar lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada

1. Kedua orang tua tercinta kepada Ayahanda Syahdin, S.Pi dan Ibunda Elvi Restu Anini, S.IP atas kasih sayang, doa, serta dukungan tanpa batas yang selalu menyertai setiap langkah penulis. Segala pengorbanan dan keikhlasan yang telah diberikan menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis kepada kakak tercinta, Syella Eka Putri, S.T, yang senantiasa memberikan semangat, nasihat, dan motivasi setiap perjalanan penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt. M.Agr.Sc. selaku Dekan, ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si selaku Wakil Dekan 1, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Deni Fotra, S.Pt., M.P selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si selaku Ketua Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Perternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Yanti Ernalia, S.Gz., Dietisien, M.P.H selaku Sekretaris Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Perternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring M.K.M selaku pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Achmad Jazuli, SKM., MKM. Selaku Dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis
9. Seluruh Dosen fakultas Pertanian dan Peternakan, khususnya Dosen Dosen dan staff Program Studi Gizi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu hingga ke tahap skripsi
10. Ahli Gizi Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru beserta staff yang telah mengizinkan serta membantu penulis dalam proses pelaksanaan penelitian
11. Teman teman yang memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini, Radhiatul Khaira Usdika, Cahhya Puspita, Wan Aulia Fitri Rahmi, Resti Amanda, Mawaddah, Dira Selvia, serta teman teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya

Penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan lagi dengan saran dan kritikan dari berbagai pihak. Semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* melimpahkan berkah dan taufik-Nya dan semoga skripsi ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi kita semua. *Amiin Ya Rabbalalamin.*

Pekanbaru, Desember 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP



Syelomita Dwika Rhamadini dilahirkan di Kota Pekanbaru, Riau pada tanggal 05 Desember 2001. Lahir dari pasangan Ayah Syahdin S.Pi dan Ibu Elvi Restu Anini S.IP, yang merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Masuk pendidikan sekolah dasar di SD Islam Riau Global Terpadu dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Tingkat Pertama di SMP Negeri 13 Pekanbaru tamat pada tahun 2017. Kemudian di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 12 Pekanbaru dan tamat di tahun 2020.

Pada tahun 2020 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah, penulis pernah menjadi anggota *Green Agriculture Community* (GAC) pada Tahun 2021/2022. Pada bulan juli hingga agustus 2023 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Salo Timur, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Riau.

Pada bulan Oktober sampai dengan November tahun 2023 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Institusi dan Gizi Dietetik di RSUD Bangkinang, kec. Bangkinang, Kab. Kampar, Riau dan Bulan November sampai dengan Desember 2023 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Masyarakat di Puskesmas Simpang Tiga, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari sampai dengan Februari 2025 di Puskesmas Garuda, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau.

Pada tanggal 01 Desember 2025 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui sidang Munaqasah Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan Makan dengan Status Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Gizi. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak.

Skripsi ini dibuat dengan studi literatur serta jurnal dari berbagai sumber. Penulisan skripsi ini diharapkan memberikan manfaat kepada para pembaca mengenai pentingnya mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dan pola pemberian makan dengan status gizi balita, terutama kepada orangtua untuk lebih memperhatikan kebutuhan gizi anaknya.

Ucapan terimakasih juga tidak lupa penulis hantarkan kepada ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M selaku pembimbing 1 dan ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si selaku pembimbing 2 yang telah sangat membantu penulis dalam membimbing skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis menghargai saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekanbaru, Desember 2025

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN ASUPAN MAKAN DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KOTA PEKANBARU

Syelomita Dwika Rhamadini (12080323095)

Di bawah bimbingan Nur Pelita Sembiring dan Novfitri Syuryadi

INTISARI

Gizi merupakan faktor utama yang mendukung terjadinya proses metabolisme di dalam tubuh. Masalah gizi pada usia awal kehidupan dapat berdampak hingga usia selanjutnya, bahkan berakibat pada masalah gizi antar generasi. Indonesia saat ini masih menghadapi masalah gizi ganda yaitu kondisi dimana disatu sisi masih banyaknya jumlah penderita gizi kurang, sementara disatu sisi masih banyaknya yang mengalami gizi lebih. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan gizi, diantaranya pengetahuan ibu dan asupan makan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dan asupan makan dengan status gizi balita. penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru pada bulan Januari 2025. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan sebanyak 131 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan berupa data status gizi BB/U menggunakan timbangan berat badan digital, karakteristik ibu dan balita, data asupan makan menggunakan kuesioner *food recall* 2x24 jam dan data kuesioner pengetahuan ibu. Analisis uji bivariat menggunakan uji *spearman rho* dengan α 0,05. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita ($p = 0,986 < 0,05$). Terdapat hubungan anatara asupan makan (energi, protein, lemak, karbohidrat) terhadap status gizi balita ($p = 0,000$, $p = 0,047$, $p = 0,018$, and $p = 0,027 < 0,05$). Kesimpulan pada penelitian ini tidak terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi balita dan terdapat hubungan asupan makan dengan status gizi balita.

Kata kunci : asupan makan, balita, pengetahuan ibu, status gizi

UIN SUSKA RIAU

THE CORRELATION OF MOTHER KNOWLEDGE AND FOOD INTAKE WITH THE NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN UNDER FIVE YEARS AT PUSKESMAS GARUDA, PEKANBARU CITY

Syelomita Dwika Rhamadini (12080323095)

Under guidance of Nur Pelita Sembiring and Novfitri Syuryadi

ABSTRACT

Nutrition is a main factor that supports the metabolic processes in the body. Nutritional problems in early life can have long-term effects, even leading to intergenerational nutritional issues. Indonesia is currently facing a double burden of malnutrition, a condition where undernutrition and overnutrition coexist. There are several factor that contribute to nutritional problems, including mother knowledge and food intake. This study aimed to analyze the correlation between mother knowledge and food intake with the nutritional status of toddlers. The research was conducted in the working area of Puskesmas Garuda, Pekanbaru City, in January until March 2025. This study used an analytical observational method with a cross-sectional design. The sample in this study was 131 mothers who had a children aged 24–59 months. The sampling technique used purposive sampling. The data were collected including nutritional status (weight-for-age) using a digital scale, characteristics of mothers and children, food intake data using a 2x24-hour food recall questionnaire, and mother knowledge used a questionnaire. Bivariate analysis used the spearman rho test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The bivariate test results showed that was no significant correlation between mother knowledge and the nutritional status of toddlers ($p = 0.986 < 0.05$). However, there was a significant correlation between food intake (energy, protein, fat, and carbohydrates) and the nutritional status of toddlers ($p = 0.000$, $p = 0,047$, $p = 0,018$, and $p = 0,027 < 0.05$). In conclusion, there was no correlation between mother knowledge with the nutritional status of children under five years, but there was a significant relationship between food intake with the nutritional status of toddlers.

Keywords: children under five years, food intake, mother knowledge, nutritional status

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	V
INTISARI	VI
ABSTRACT	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR SINGKATAN	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Manfaat	3
1.4. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Balita	4
2.2. Status Gizi	5
2.3. Pengetahuan	6
2.4. Asupan Makan	8
2.5. Kerangka Pemikiran	9
III. METODE PENELITIAN	11
3.1. Waktu dan Tempat	11
3.2. Definisi Operasional	11
3.3. Metode dan Pengambilan sampel	12
3.4. Analisis data	14
3.5. Uji Validitas dan Reabilitas	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	18
4.2. Karakteristik responden	19
4.3. Pengetahuan Ibu	22
4.4. Asupan Makan Balita	24
4.5. Status Gizi Balita	26
4.6. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita	28
4.7. Hubungan Asupan Makan dengan Status Gizi Balita	29
V. PENUTUP	35
5.1. Kesimpulan	35
5.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Klasifikasi Status Gizi Anak Bayi Lima Tahun (Balita).....	5
2.2 Angka Kecukupan Gizi Perhari	8
3.1 Definsi Operasional.....	11
3.2 <i>Blue Print</i> Pengetahuan Ibu	14
3.3 Klasifikasi status gizi berdasarkan (BB/U) menurut Depkes RI 2020.....	15
3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Gizi Ibu	16
3.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel Instrumen	17
4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia Ibu.....	19
4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Status Pekerjaan Ibu	20
4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendidikan Ibu	20
4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Kelamin.....	21
4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia Balita	21
4.6 Distribusi frekuensi karakteristik Pengetahuan Ibu	22
4.7 Distribusi frekuensi Jawaban Responden tentang Pengetahuan	23
4.8 Distribusi Frekuensi Asupan Makan Balita	25
4.9 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita	27
4.10 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita.....	28
4.11 Hubungan Asupan Energi dengan Status Gizi Balita	29
4.12 Hubungan Asupan Protein dengan Status Gizi Balita.....	31
4.13 Hubungan Asupan Lemak dengan Status Gizi Balita	32
4.14 Hubungan Asupan Karbohidrat dengan Status Gizi Balita.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	10
4.1 Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

BB	Berat Badan
BB/U	Berat Badan / Umur
BB/TB	Berat Badan / Tinggi badan
IMT/U	Indeks Massa Tubuh / Umur
TB/U	Tinggi Badan / Umur
Permenkes	Peraturan Menteri Kesehatan
Kemkes	Kementrian Kesehatan
SKI	Survei Kesehatan Indonesia
SSGI	Surve Status Gizi Indonesia
SG	Status Gizi
WHO	World Health Organization
E	Energi
P	Protein
L	Lemak
Kh	Karbohidrat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Bagan Alur Penelitian	42
2. Surat permohonan menjadi responden	43
3. Surat pernyataan menjadi responden (informed consent)	44
4. Kuesioner Identitas.....	45
5. Kuesioner Pengetahuan Ibu.....	46
6. Kuesioner Asupan Makanan	49
7. Surat Permohonan Riset Awal	50
8. Surat Permohonan Riset Satu Pintu	51
9. Surat Permohonan Kesbangpol.....	52
10. Surat Izin Penelitian Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru	53
11. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	54
12. Etik Penelitian	55
13. Dokumentasi Penelitian	56
14. Uji Validitas dan Reabilitas	58
15. Uji Statistik.....	60
16. Uji Bivariat.....	63
17. Karakteristik Pengetahuan Ibu	65
18. Asupan Makan Balita.....	71
19. Status Gizi Balita.....	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Gizi merupakan faktor utama yang mendukung terjadinya proses metabolisme di dalam tubuh. Masalah gizi pada usia awal kehidupan dapat berdampak hingga usia selanjutnya, bahkan berakibat pada masalah gizi antar generasi. Dampak yang akan timbulkan berhubungan dengan perilaku, perkembangan kognitif, kemampuan belajar, dan kesehatan reproduksi yang nantinya berakibat pada produktivitas kerja (Fikawati dkk, 2017). Indonesia saat ini masih menghadapi masalah gizi ganda yaitu kondisi di satu sisi masih banyaknya jumlah penderita gizi kurang, sementara di satu sisi masih banyaknya yang mengalami gizi lebih. Masalah gizi ganda ini sangat erat kaitannya dengan gaya hidup masyarakat dan perilaku gizi. Status gizi masyarakat akan baik apabila perilaku gizi yang baik dilakukan pada setiap tahap kehidupan (PP RI, 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2022, diketahui bahwa terdapat 45 juta balita kurus, 13,7 juta sangat kurus, dan 37 juta mengalami kelebihan berat badan atau obesitas (WHO, 2022). Data terbaru hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), menyatakan bahwa prevelensi berat badan kurang tahun 2022 menurut indeks BB/U 17 %, hal ini diketahui terjadi kenaikan sebesar 0,7% dari tahun 2019 yaitu 16,3% (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (2023) Prevelensi status gizi balita usia 0-59 bulan di Provinsi Riau menurut indeks BB/U memiliki data gizi buruk 2,2% dan gizi kurang 10,2 %, berdasarkan indeks TB/U sangat pendek 3,3 % dan pendek 10,3 %, berdasarkan BB/TB sangat kurus 1,6% dan kurus 6,5%.

Prevalensi status gizi balita usia 0-59 bulan di Kota Pekanbaru menurut indeks BB/U 10,9%, berdasarkan TB/U 8,7%, berdasarkan BB/TB 9,2% (SKI, 2023). Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru merupakan salah satu dari 20 puskesmas yang ada di Kota Pekanbaru. Berdasarkan data tahun 2023, status gizi balita menunjukkan bahwa prevalensi balita gizi kurang berdasarkan indeks BB/U sebesar 10,0%, balita pendek berdasarkan indeks TB/U sebesar 0,2%, serta balita kurus berdasarkan indeks BB/TB sebesar 0,2% (Profil Puskesmas Garuda, 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pencapaian pertumbuhan dan perkembangan sangat dipengaruhi oleh optimalisasi tumbuh kembang di setiap fase yang dilalui. Terdapat fase fase penting ketika proses tumbuh kembang terjadi sangat pesat, dan oleh karena itu memerlukan dukungan gizi yang optimal. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam mendukung tumbuh kembang anak, perlu diketahui kapan fase penting itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan dalam memaksimalkan pencapaian tumbuh kembang (Fikawati dkk, 2017). Pertumbuhan dan perkembangan balita tentunya juga ditunjang dengan asupan gizi yang sehat dan bergizi dari berbagai makanan (Riska dkk, 2023).

Terdapat penyebab langsung dan penyebab tidak langsung yang menyebabkan permasalahan gizi. Penyebab langsung ialah makanan tidak seimbang dan penyakit infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung meliputi tidak cukupnya persediaan pangan, pola asuh anak yang tidak memadai, sanitasi dan air bersih / pelayanan kesehatan dasar yang tidak memadai, kurang pendidikan, pengetahuan dan keterampilan. Sementara itu, hal yang menjadi pokok sumber masalah di masyarakat adalah kurangnya kualitas sumber daya dikarenakan terbatasnya informasi terkait pola asuh dan tingkat pengetahuan dengan pendidikan yang rendah serta kultur masyarakat (UNICEF, 1998).

Pengetahuan tentang gizi sangat diperlukan agar dapat mengatasi masalah yang timbul akibat konsumsi gizi. Ibu sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap konsumsi makanan bagi keluarga, ibu harus memiliki pengetahuan tentang gizi baik melalui pendidikan formal dan informal (War, 2021). Hasil penelitian dari Indrayani dkk (2020), menyatakan pengetahuan ibu tentang gizi memiliki hubungan dengan status gizi balita (BB/U). Peneliti berasumsi hal ini disebabkan karena ibu yang memiliki pengetahuan yang baik akan mengetahui jenis makanan apa yang tepat untuk anaknya guna memastikan kebutuhan gizinya tercukupi, bukan hanya berdasarkan kesukaan tetapi juga berdasarkan kandungan gizinya. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Simangunsong dkk (2018), menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi (BB/U). Hal ini berarti bahwa tidak selalu ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik maka status gizi anaknya akan baik juga, karena terkadang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada ibu yang mengabaikan hal- hal penting menyangkut gizi yang sebenarnya sudah diketahuinya dengan baik tetapi tidak dilakukan.

Seorang ibu yang telah menanamkan asupan makanan yang baik sejak usia dini akan lebih mudah mengarahkan pilihan makanan sehingga mampu mencukupi kebutuhan gizi balita. Asupan makanan secara langsung mempengaruhi status gizi balita. Status gizi sangat berperan terhadap kesehatan anak balita, dimana balita yang mengalami status gizi kurang cenderung akan mengalami gangguan kesehatan (Sulistyoningsih, 2011). Hasil penelitian dari Diniyah dan Triska (2017), menyatakan bahwa tingkat kecukupan asupan zat gizi makro meliputi energi, protein dan lemak yang rendah memiliki status gizi yang kurang. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspasari (2017), status gizi balita dipengaruhi oleh asupan makan balita (energi, karbohidrat, dan protein).

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin meneliti ada atau tidaknya hubungan antara pengetahuan ibu dan asupan makan dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru.

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dan asupan makan dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru.

1.3 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber informasi ilmiah tentang hubungan pengetahuan ibu dan asupan makan dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru.

1.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan pengetahuan ibu dan asupan makan dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru.

2.1 Balita

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, balita adalah anak yang telah menginjak umur 12 bulan sampai dengan 59 bulan. Balita memiliki karakteristik pertumbuhan dan perkembangan yang pesat (Permenkes, 2014). Usia balita terbagi dalam 3 tahap yaitu masa sebelum lahir, masa bayi, dan masa awal kanak-kanak. Pada tahap tersebut, terjadi sejumlah perubahan signifikan, baik secara fisik maupun psikologis yang dapat memengaruhi perkembangan anak (Septiari, 2012). Balita dikelompokkan menjadi 2 kelompok besar, yaitu anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3-5 tahun). (Pritasari dkk, 2017).

Pertumbuhan balita pada periode ini sangat pesat, proporsi tubuh anak tampak berubah secara signifikan pada ukuran kepala, lingkar dada, dan kakinya sehingga sosok tubuhnya makin tinggi. Perubahan ukuran tubuh sudah dimulai sejak tahun pertama. Banyak faktor yang berperan dalam pertumbuhan balita, yakni asupan gizi, etnik, ras, pola asuh, penyakit infeksi, dan sebagainya (Riska dkk, 2023). Perkembangan pada usia ini ditandai oleh bertambahnya kemampuan struktur fungsi tubuh yang lebih kompleks, sehingga dapat bersifat kualitatif serta kuantitatif. Pada proses perkembangan, terjadi peningkatan fungsi sel tubuh, matuasi dan sistem organ, keterampilan, kemampuan afektif, serta kreativitas (Fikawati, 2017).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan, Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak, Faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi (1) Ras/Etnik atau bangsa, (2) Keluarga, (3) Umur, (4) Jenis kelamin, (5) Genetik, (6) Kelainan kromosom (Permenkes,2014). Faktor eksternal yang memengaruhi tumbuh kembang balita terdiri dari (a) keluarga: kemiskinan, pendidikan, pola asuh dalam pemberian makan, serta perilaku hidup bersih dan sehat, (b) lingkungan: budaya, sumber daya lingkungan, pelayanan kesehatan, sanitasi lingkungan, dan ketersediaan air bersih, serta (c) pemerintah: kebijakan pemerintah dalam bidang kesehatan, pangan, ekonomi, dan politik (Riska dkk, 2023).

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.2. Status Gizi

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang dibedakan antara status gizi buruk, kurang, baik, dan lebih (Almatsier, 2001). Status gizi seseorang tergantung dari asupan gizi dan kebutuhannya, jika keseimbangan antara asupan gizi dan kebutuhan tubuh terjaga, makan akan menciptakan kondisi gizi yang optimal. Kebutuhan gizi tiap individu bervariasi berdasarkan faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat aktivitas, berat badan dan tinggi badan (Wiyono dkk, 2017)

Pengukuran status gizi balita merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Berdasarkan rujukan peraturan tersebut, pengukuran status gizi balita ditetapkan melalui empat indikator, yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB), dan Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) (Kemkes RI, 2020). Klasifikasi status gizi balita dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi Anak Bayi Lima Tahun (Balita)

Indeks	Status Gizi	Ambang Batas
Berat badan menurut umur (BB/U)	Resiko berat badan lebih	>+ 1SD
	Berat badan normal	-2SD sampai +1SD
	Berat badan kurang	-3SD sampai <-2 SD
	Berat badan sangat kurang	<-3 SD
Panjang badan menurut umur (PB/U) atau Tinggi badan menurut umur (TB/U)	Tinggi Normal	>-3SD -2 SD + 3SD
	Pendek (<i>stunted</i>)	-3 SD , -2SD
	Sangat pendek	<-3 SD
Berat badan menurut tinggi badan atau Panjang badan (BB/TB) atau (BB/PB)	Gizi lebih	>+2 SD + 3 SD
	Gizi baik	-2 SD sampai + 1 SD
	Gizi kurus (<i>Wasted</i>)	-3 SD sampai < -2 SD
	Gizi buruk	< -3 SD
Indeks massa menurut umur (IMT/U)	Gizi buruk	< - 3 SD
	Gizi kurang	< - 3 SD sd <-2 SD
	Gizi baik (Normal)	-2 SD sd +1 SD
	Gizi lebih (<i>Overweight</i>)	+1 SD sd + 2 SD
	Obesitas	>+2 SD

Penilaian status gizi adalah upaya menginterpretasikan semua informasi yang diperoleh melalui penilaian antropometri, konsumsi makanan, biokimia dan klinik. Informasi ini digunakan untuk menetapkan status kesehatan perorangan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kelompok penduduk yang dipengaruhi oleh konsumsi dan utilitas zat-zat gizi. Sistem penilaian status gizi dapat dilakukan dalam bentuk survei, surveilen, atau skrinning. Penilaian status gizi seseorang digunakan metode secara langsung dan tidak langsung. Penilaian status gizi secara langsung dibagi menjadi empat penilaian, yaitu penilaian antropometri, klinis, biokimia, dan biofisik. Penilaian status gizi tidak langsung dapat dibagi menjadi tiga, yaitu survei konsumsi makanan, statistik vital, dan faktor ekologi (Supariasa dkk, 2017).

2.3 Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dari manusia, yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.(Notoatmodjo, 2010). Menurut Notoatmodjo (2007), Pengetahuan mempunyai 6 tingkat, yakni

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, ‘tahu’ ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi di sini diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi

tersebut, dan masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang ada.

Salah satu yang menentukan tercapainya tumbuh kembang optimal yaitu faktor gizi. Memenuhi kebutuhan gizi anak dan memberikan stimulus merupakan hal yang perlu diprioritaskan oleh orang tua. Mencukupi kebutuhan gizi anak bisa terlaksana dengan baik apabila ibu atau pengasuh anak mengetahui kebutuhan gizi anak, cara perbaikan asupan gizi, serta berperan aktif dalam mendukung pola kebiasaan makan anak (Fikawati, 2017). Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi menjadi salah satu penyebab masalah gizi masyarakat. Kurangnya pengetahuan tentang gizi ini bisa disebabkan tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah. Masyarakat masih kurang peduli terhadap apa yang mereka konsumsi dan tentang kebutuhan gizi yang harus dipenuhi (Kamila, 2016).

Pengetahuan yang rendah tentang gizi dapat mempengaruhi ketersediaan makanan keluarga. Walaupun keluarga mempunyai keuangan yang cukup, tetapi karena ketidaktahuannya tidak dimanfaatkan untuk penyediaan makanan yang cukup. Banyak keluarga lebih mengutamakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan makanan. (Wiyono dkk, 2017). Berdasarkan penelitian Puspitasari dan Maya (2016) terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita, pengetahuan ibu dapat mempengaruhi pola asuh pada balitanya. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik, akan memperhatikan asupan yang dibutuhkan balitanya setiap hari sehingga dapat menunjang status gizi balitanya menjadi baik pula.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.4 Asupan Makan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang, asupan makanan adalah perilaku konsumsi makanan yang mencakup kualitas dan kuantitas makanan yang akan mempengaruhi kesehatan seseorang atau masyarakat (Permenkes, 2014). Pemberian makan pada anak bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi demi kelangsungan hidup, pemulihan kesehatan, aktivitas, pertumbuhan dan perkembangan selain itu dapat juga untuk mendidik anak agar dapat menerima, menyukai, dan memilih makan yang baik, serta membina kebiasaan makan yang baik (Riska dkk, 2023).

Kebutuhan gizi dalam usia ini menjadi kebutuhan utama pada proses tumbuh kembangnya, kelengkapan unsur pada gizi hendaknya perlu diperhatikan dalam makanan sehari-hari yang dikonsumsi (Sulistyoningsih, 2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019, menganjurkan Angka Kecukupan Gizi Untuk Balita umur 2 – 5 tahun dapat dilihat pada Tabel 2.2 Tabel 2.2 Angka Kecukupan Gizi Perhari

Kelompok Usia	Berat Badan (kg)	Tinggi Badan (cm)	Energi (kkal)	Protein (g)	Lemak (g)	Karbohidrat (g)
1-3 tahun	13	92	1350	20	45	215
4-6 tahun	19	113	1400	25	50	220

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023), bahwa asupan makan yang baik akan memiliki balita dengan status gizi yang normal, hal ini dipengaruhi oleh makanan yang dikonsumsi oleh balita memenuhi gizi seimbang yang terdiri dari unsur karbohidrat, lemak, protein.

1. Karbohidrat

Karbohidrat memegang peran penting dalam alam karena merupakan sumber energi utama bagi manusia. Sumber karbohidrat adalah padi padian atau serelia, umbi-umbian, kacang kacang kering dan gula. (Almatsier, 2009). Bagi balita, energi diperlukan untuk melakukan aktivitasnya serta pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh karena itu, kebutuhan zat gizi sumber tenaga balita relatif lebih besar daripada orang dewasa (Riska dkk, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Protein

Protein sebagai zat pembangun yang bukan hanya untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan organ organ tubuh balita, melainkan juga menggantikan jaringan usus yang rusak. Sumber protein bisa didapatkan dari bahan makanan hewani seperti telur, susu, daging, unggas, ikan dan kerang. Sumber nabati didapatkan dari kacang kedelai dan hasilnya (Sulistyoningsih, 2011).

3. Lemak

Lemak merupakan sumber energi yang paling padat. WHO menyarankan konsumsi lemak sebanyak 15-30% kebutuhan energi total (Almatsier, 2009). Sumber lemak terdapat pada minyak tumbuh-tumbuhan, mentega, margarin serta lemak hewan. (Sulistyoningsih, 2011).

Asupan makanan dapat diukur dengan metode *food recall 24 hour* dengan cara mengukur asupan gizi pada individu dalam sehari untuk mendapatkan kebiasaan asupan makanan sehari-hari. Wawancara *food recall* dilakukan minimal 2 x 24 jam dengan hari yang tidak berurutan. Metode ini dapat dilakukan dengan dua cara, pertama dengan menanyakan makanan yang dikonsumsi dari mulai bangun pagi kemarin sampai saat tidur malam, cara kedua dengan menanyakan asupan makanan dengan kurun waktu 24 jam kebelakang sejak wawancara dilakukan (Wiyono, 2017).

Prinsip metode *food recall 24 hour* adalah mencatat semua makanan yang dikonsumsi baik di rumah maupun di luar rumah, mulai dari nama makanan, jenis dan berat dalam gram atau ukuran rumah tangga (URT). Metode ini diperlukan pertanyaan secara mendalam jumlah konsumsi makanan dengan menggunakan URT, seperti sendok, gelas, piring, atau ukuran lain (Wiyono, 2017).

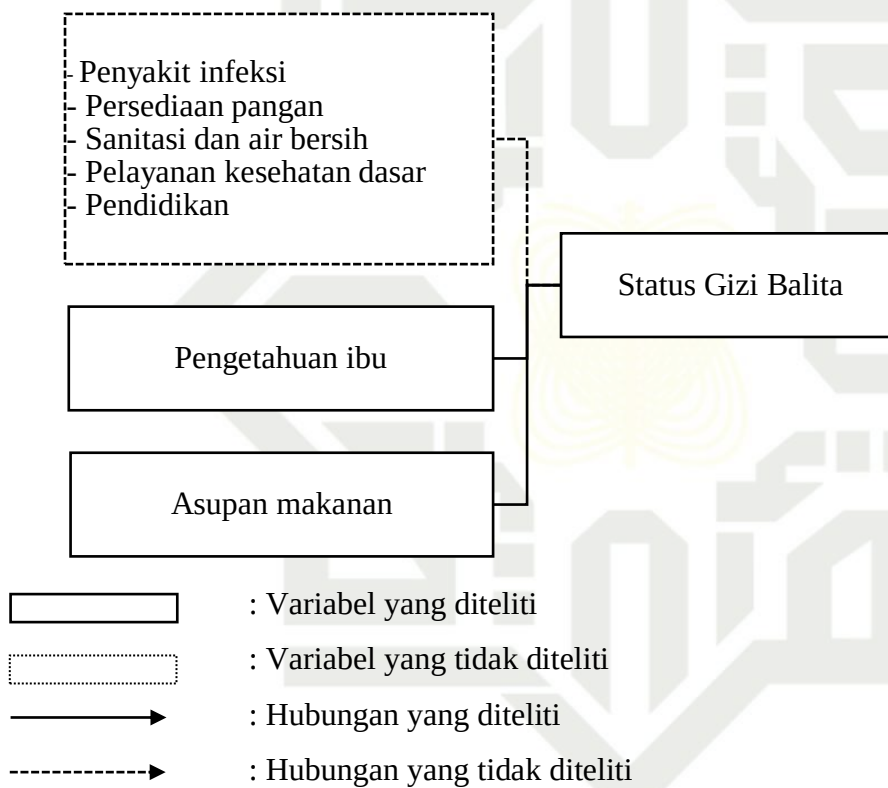
2.5 Kerangka Pemikiran

Status gizi adalah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi dalam tubuh. Kondisi status gizi seseorang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi dalam tubuh (Supardi dkk, 2023).

Ibu memiliki peran penting dalam kegiatan rumah tangga. Ibu memiliki peranan dalam memberikan pilihan makanan, pola pemberian makan pada anak juga akan berpengaruh pada konsumsi anak (Fikawati, 2017). Asupan makan

menjadi faktor yang mempengaruhi status gizi pada balita. Kondisi pangan yang dikonsumsi sangat berkaitan erat dengan status gizinya. Apabila tubuh memperoleh zat gizi dengan cukup akan dapat digunakan secara efisien, sehingga memungkinkan terjadinya perubahan fisik, perkembangan otak dan kemampuan kerja untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal.

Pengetahuan ibu dapat menjadi salah satu faktor status gizi pada balita. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik terkait dengan pemilihan bahan makanan dapat memenuhi angka kecukupan gizi yang dibutuhkan oleh balita tersebut sehingga dapat memengaruhi status gizi balita.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru, yang beralamat di jalan Garuda, Kecamatan Marpoyan Damai, Kelurahan Tangkerang Tengah.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur). Definisi operasional hubungan pengetahuan ibu dan asupan makan dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Definsi Operasional

N o	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan pembentukan pemikiran yang menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran dengan kenyataan berdasarkan pengalaman yang sebenarnya (Hamim dan Suryandartiwi, 2022). pada penelitian ini pengetahuan yang akan diteliti ialah pemahaman ibu mengenai gizi balita	Kuesio- ner	Wawan- cara	1. Kurang <60% 2. Cukup : 60-80% 3. Baik : > 80% (Khomsan, 2021)	: Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
2	Asupan Makan	Asupan makan adalah jenis makanan yang dikonsumsi tubuh yang berpengaruh terhadap status gizi seseorang (Almatsier, 2009). Dalam penelitian asupan makan akan diteliti meliputi asupan energi, karbohidrat, protein, dan lemak.	Lembar kuisioner food recall 2x 24 jam	Wawancara cara	1. Defisit berat : <70 % AKG 2. Defisit sedang ; 70-79% AKG 3. Defisit ringan : 80-89% AKG 4. Normal : 90%-119% AKG 5. Diatas kebutuhan normal : >120% AKG (Depkes RI, 2012)	Ordinal
1	Status gizi balita	Suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang (Supardi, dkk 2023). Pengukuran melalui metode antropometri dengan indikator (BB/U) (permenkes, 2020)	Timbangan digital	Penimbangan	1. sangat kurang: Z-score<-3SD 2. Kurang: Z-score -3 SD sd <-2SD 3. Normal: Z-score -2 SD sd < - 2 SD 4. Berat lebih: Z-score >+1 SD (Kemkes RI, 2020)	Ordinal

3.3 Metode dan Pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan survei analitik dan pendekatan study *cross-sectional*. Metode survei analitik digunakan untuk mengungkapkan hubungan korelasi antar variabel indepen dengan variabel dependen. (Notoatmodjo, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi dalam penelitian adalah ibu dan balita 2-5 tahun yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru. Sampel penelitian adalah ibu yang mempunyai balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru yang diambil dengan metode *Purposive Sampling* (Notoatmodjo, 2023). Teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian dipilih melalui kunjungan langsung rumah ke rumah (*door to door*). Pemilihan sampel dilakukan secara langsung pada balita yang ditemukan berada di rumah saat pengumpulan data, tanpa menggunakan data sekunder dari puskesmas.

Pengambilan sampel dilakukan dengan Pengambilan besaran sampel dalam penelitian menggunakan rumus perhitungan populasi tidak diketahui dengan lemeshow (1997) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) P (1-P) N}{d^2 (N-1) + Z^2 \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) P (1-P)} \\ &= \frac{(1,96)^2 (0,109) (0,097)(2278)}{(0,05)^2 (2276) + (1,96)^2 (0,89)(0,109)} \\ &= \frac{792,8794}{5,6750 + 0,349132} \\ &= 131,2 \\ &= 131 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- P = Estimasi proporsi prevalensi status gizi indeks BB/U Kota Pekanbaru 10,9% (0,109)
- $Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95% =1,96)
- d = Toleransi kesalahan yang dipilih 5%
- N = Jumlah populasi (2271)

Kriteria penelitian yang ditentukan dari pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- Kriteria inklusi sebagai berikut:
 - Ibu yang memiliki balita berusia 2-5 tahun.
 - Responden bersedia mengikuti penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kriteria eklusi sebagai berikut

1. Balita yang mengalami cacat fisik atau kelainan pada tubuh.
2. Responden yang mengundurkan diri selama penelitian berlangsung

3.4 Analisis data

Pengolahan dan analisis data menggunakan sistem komputerisasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dipresentasikan dalam format tabel dan dinalisis secara menggunakan *Microsoft Excel 2013* dan *SPSS for windows* versi 21.0. Menurut Notoatmodjo (2023), pengolahan data terbagi menjadi beberapa tahap diantaranya pengeditan, pengkodean, pemasukan data dan pembersihan data. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, data primer meliputi karakteristik responden, karakteristik ibu, pengetahuan ibu dan asupan makan. Data sekunder meliputi profil puskesmas.

Data pengetahuan ibu diperoleh dari pengisian kuesioner yang berjumlah 20 pertanyaan pilihan ganda dengan skala ordinal. Kuesioner didapatkan dari penelitian terdahulu (Kartika,2023; Susanti, 2018) yang telah dimodifikasi oleh penulis. Kuesioner pengetahuan diukur dengan pemberian skor terhadap setiap pertanyaan. Bila responden menjawab benar (sesuai kunci jawaban) mendapat skor (1), bila responden menjawab pertanyaan salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapatkan skor (0). Kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk presentase yang dikelompokkan menjadi baik (>80%), cukup (60-80%), kurang (<60%). Pengkodean untuk pengetahuan ibu sebagai berikut kurang (<60%) (1) , cukup (60-80%) (2) , dan baik (>80%) (3) (Khomsan, 2021). *Blue print* pengetahuan ibu dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 *Blue Print* Pengetahuan Ibu

No	Aspek	Item kuesioner	Jumlah
1	Pengetahuan tentang balita dan gizi	1,2,3,4,5	5
2	Sumber zat gizi	6,7,8,9	4
3	Pola makan balita	10,11,12,13,14	5
4	ASI dan MP-ASI	15,16	2

Data asupan makan balita diukur dengan kuesioner *food recall* 2 x 24 jam. Data asupan makanan meliputi jenis, bahan, jumlah dan frekuensi makanan balita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang akan ditanya kepada ibu balita selama 2 hari pada hari kerja dan hari libur. Data yang sudah dihitung dan didapatkan hasil dikelompokkan menjadi 1) Asupan defisit (defisit berat, defisit sedang, defisit ringan), 2) Normal, 3) Berlebih

Data status gizi (BB/U) yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan *software* WHO Anthro 2007 dan penentuan status gizi menggunakan tabel kategori ambang batas status gizi balita (Permenkes, 2020). Status gizi, penilaian status gizi menggunakan perhitungan berdasarkan *z-score* dengan rumus *z-score* : (nilai individu subjek - nilai median baku rujukan : simpang baku). Klasifikasi status gizi berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U) disajikan pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Klasifikasi Status Gizi berdasarkan (BB/U) Menurut Depkes RI 2020

Kategori Status Gizi	Ambang Batas Z-score
Berat badan sangat kurang (<i>severely underweight</i>)	< -3 SD
Berat badan kurang (<i>underweight</i>)	-3 SD sd < -2 SD
Normal	-2 SD sd + 1 SD
Berat badan lebih (<i>overweight</i>)	>+ 1SD

Adapun jenis dan cara pengumpulan data dalam penelitian disajikan pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

No	Variabel	Jenis Data	Alat dan Cara Pengumpulan Data
1	Pengetahuan ibu	Primer	Pengisian kuesioner
2	Asupan Makan	Primer	<i>Food recall</i> 2x24 jam pada hari weekdays dan weekend
3	Status Gizi	Primer	Pengukuran berat badan menggunakan timbangan berat badan digital

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis univariat dan bivariat (uji *spearman rho*) dengan menggunakan *software* SPSS versi 21.0. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2023). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu, asupan gizi, status gizi balita dan karakteristik responden meliputi karakteristik ibu (usia, pendidikan, dan status pekerjaan) dan karakteristik responden (usia balita dan jenis kelamin).

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2023). Analisis bivariat (uji *spearman rho*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

digunakan untuk melihat hubungan dari dua variabel yang diduga berpengaruh. Analisis data penelitian menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kepercayaan 95%. Setelah didapatkan hasil dari analisis bivariat (uji *spearman rho*), maka ditarik kesimpulannya dengan mendeskripsikan hasil berdasarkan data yang sudah diolah. Jika hasil koefisien korelasi hitung $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, jika koefisien korelasi hitung $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2023). Tolak ukur suatu instrumen dalam analisis validitas disebut valid jika r hitung $> r$ tabel (Sugiyono, 2011). Uji validitas dan reabilitas dilakukan pada tiga posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru. Hasil uji validitas dan reabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Gizi Ibu

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan Ibu	P1	0,484	0,361	Valid
	P2	0,371		Valid
	P3	0,566		Valid
	P4	0,395		Valid
	P5	0,557		Valid
	P6	0,439		Valid
	P7	0,557		Valid
	P8	0,503		Valid
	P9	0,301		Tidak Valid
	P10	0,023		Tidak Valid
	P11	0,471		Valid
	P12	0,552		Valid
	P13	0,044		Tidak Valid
	P14	0,435		Valid
	P15	0,378		Valid
	P16	0,695		Valid
	P17	0,515		Valid
	P18	0,025		Tidak Valid
	P19	0,417		Valid
	P20	0,474		Valid

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji validitas kuesioner pengetahuan ibu yang dilakukan kepada 30 reponden dengan 20 pertanyaan didapatkan hasil 16 kuesioner pengetahuan ibu dengan kategori valid, dan 4 kuesioner pengetahuan ibu tidak valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2023). Uji reabilitas diukur menggunakan *alpha cronbach*. Tolak ukur uji reabilitas disebut reliabel jika hasil perhitungan diatas 0,6, jika reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, jika 0,7 reabilitas dapat diterima, dan jika diatas 0,8 adalah baik. Adapun hasil uji reabilitas pengetahuan ibudapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel Instrumen

<i>Reability Statistics</i>		
<i>Alpha Cronbach</i>	<i>N of items</i>	Keterangan
0,705	20	Dapat diterima

Berdasarkan dari Tabel 3.5 didapatkan hasil uji reabilitas menggunakan *alpha cronbach* sebesar 0,705, berdasarkan dari tolak ukur uji reabilitas hasil uji dapat diterima.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu di wilayah kerja Puskesmas Garuda memiliki pengetahuan yang cukup 63 (48,1%). Balita yang memiliki berat badan yang normal lebih banyak dibandingkan balita memiliki berat badan sangat kurang dan kurang. Asupan makan balita baik pada energi, protein, lemak, dan karbohidrat mayoritas normal dibandingkan dengan balita asupan defisit.

Berdasarkan hasil uji *Spearman Rho* pada hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi balita diperoleh nilai $0,986 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita. Pada asupan energi terhadap status gizi balita diperoleh nilai $0,000 < 0,05$. Asupan protein terhadap status gizi balita diperoleh nilai $0,047 < 0,05$, Asupan lemak terhadap status gizi balita diperoleh nilai $0,018 < 0,05$, Asupan karbohidrat terhadap status gizi balita diperoleh nilai $0,027 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara asupan makan dengan status gizi balita.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitin, asupan energi, lemak, karbohidrat, protein berpengaruh terhadap status gizi balita, dengan energi sebagai faktor yang paling dominan. Oleh karena itu, ibu balita disarankan untuk memenuhi kebutuhan asupan makan balita secara seimbang, khususnya dalam pemenuhan energi dan karbohidrat sebagai sumber utama. Ibu balita juga diharapkan dapat memilih jenis makanan yang bergizi dengan mengutamakan karbohidrat kompleks, protein, dan lemak sehat, serta membatasi pemberian jajanan tinggi karbohidrat sederhana dan lemak, agar asupan zat gizi balita dapat terpenuhi secara optimal.

Bagi pihak puskesmas, disarankan untuk memberikan edukasi gizi kepada ibu mengenai pemenuhan asupan energi, karbohidrat, lemak dan protein sesuai kebutuhan balita. serta pendampingan praktik pemberian makan agar asupan gizi balita tidak hanya mengeyangkan tetapi juga memenuhi kebutuhan gizinya secara optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 344 hal.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta. 413 hal.
- Andriani, M., dan B. Wijatmadji. *Pengantar Gizi Masyarakat*. PT. Fajar Interpratama Mandiri. Jakarta. 340 hal.
- Angela I.I., M.I. Punuh., dan N.S.H. Malonda. 2017. Hubungan Antara Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kombos Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat universitas Sam Ratulangi*. 6(02): 45-52.
- Baculu, E.P.H. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Asupan Karbohidrat dengan Status Gizi pada Anak Balita di Desa KAlangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Promotif*. 07(01): 14-17.
- Budiman, A., dan Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta. 224 hal.
- Dewi, D., H.N. Wijayanti., dan L.D. Febrianti. 2018. Hubungan Peran Ibu dengan Status Gizi Balita di Puskesmasn Kalasan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. *The Shine Cahaya Dunia*. 03(01): 40-46.
- Diniyyah, S.R., dan T.S. Nindya. 2017. Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. *Jurnal Amerta Nutrition*. 01(04): 341-350.
- Dungga, E.F., S.A. Ibrahim., dan I. Suleman. 2022. Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua dengan Status Gizi Anak. *Jambura Journal Of Health Science and Research*. 4(03): 991- 998.
- Ertiana, D., dan S.B. Zain. 2023. Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Berhubungan dengan Status Gizi Balita. *Jurnal ILKES (jurnal ilmu kesehatan)*.14(01): 96-108.
- Hamim, S dan W. Suryandartiwi. 2022. *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*. Ureka Media Aksara. Purbalingga. 278 hal.
- Hasanah, U. 2019. Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda Tahun 2019. *Skripsi*.
- Hikawati, S., A. Syafiq., dan A. Veratamala. 2015. *Gizi Ibu dan Bayi*. Rajawali Pers. Depok. 270 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Erikawati, S., A. Syafiq., dan A. Veratamala. 2017. *Gizi Anak dan Remaja*. Rajawali Pers. Depok. 348 hal.

Indrayani., L.C. Rusmiadi., dan A. Kartikasari. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah UPTD Puskesmas Cidahu Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*, 11(02): 224-234 . DOI: 10.34305/jikbh.v11i2.199

Ismawati, I., N.A. Hindarta., R. Junus., R.S. Mokodongan., P Sari., J Sineke., NS.C Lariwu., A.N. Syahrudin., A.B. Montol., Ernita., N.P. Sari., V.T. Harikedua., I.M. Suarjana., I.N. Ranti., I.W. Mustika., I.W. Juniarsana., dan N.N. Legi., dan O. Sahelangi. 2024. *Dasar Ilmu Gizi*. Media Pustaka Indo. 279 hal.

Kamila, Z. 2016. *Kesehatan Masyarakat Gizi dan Makanan*. Borobudur Inspira Nusantara. 186 hal

Kartika, R.T. 2023. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Pola Pemberian Makan, dan Kepatuhan Kunjungan Posyandu Terhadap Status Gizi Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Wangi Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban. *Skripsi*. Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negri Walisongo Semarang

Kemetrician Kesehatan Republik Indonesia (Kemkes RI). 2020 . *Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia NO 2 tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Kementrian Kesehatan R.I. 2014. *Pedoman Perkiraan Jumlah Garam dan Penyerapan Minyak Goreng*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Khomsah., B.N. 2020. Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Cangkol Kabupaten Sukaharjo. *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Khomsan, A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. IPB Press. Bogor. 88 hal.

Khomsan, A. 2023. *Konsumsi Pangan dan Status Gizi Balita*. IPB Press. Bogor. 226 hal

Lamia, F., M.I. Punuh., dan N.H. Kapantow. 2019. Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Kima Baji Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*. 08(06): 544-551

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Puspasari, N., dan M. Andriani. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) usia 12-24 bulan. *Journal Of Universitas Airlangga*, 1(4): 369-378
- Puspitasari, B, dan M.K. Sari. 2016. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Denga Status Gizi Balita Umur 1-3 Tahun di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Kebidanan Dharma Husada*, 5 (2): 53-59. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v5i2.68>
- Pratasiss, N.N., N.S.H. Malonda., dan N.H. Kapantow. Hubungan Antara Karakteristik Ibu dengan Status Gizi pada Balita Didesa Ongkaw Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Univeristas Sam Ratulangi*. 7(03): 1-9.
- Pritasari, D., Damayanti., dan N.T. Lestari. 2017. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 292 hal.
- Rahmayanti, S.D., S. Dewi., dan H. Fitriani. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Gizi dengan Kejadian Stunting pada Anka Usia 2-4 Tahun di RW 04 dan RW 07 Kelurahan Cigugur Tengah. *Jurnal Kesehatan Katika*. 15(02): 15-24.
- Riska. N., Rusilanti., M. Latifah., dan A. Istiany. 2023. *Gizi Tumbuh Kembang Anak*. Bumi Medika. Jakarta. 251 hal.
- Rostanty, R.A., M.D. Khairani., Abdullah., dan D.E. Junita. 2023. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Sumbarsari Kecamatan Sekampung Tahun 2023. *Jurnal Gizi Aisyah*. 06(02): 111-120
- Sari, F.P. 2023. Hubungan Pola Asuh dan Asupan Makanan dengan Status Gizi Balita. *jurnal Nursing*. 14(1); 36-42
- Sari, N.P., A.N. Syahrudin., dan Irmawati. 2023. Asupan Gizi dan Status Gizi Anak Usia 6-23 Bulan di Kabupaten Maros. *Jambura Journal Of Health Science And Research*. 05(02): 660-672.
- Sari., I.Y., F.W. Ningtyias., dan N. Rohmawati. 2016. Konsumsi Makanan dan Status Gizi Anak Balita (24-59 bulan) di Desa Nelayan Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian*.
- Salang, M., A.H. Talahatu., dan M.L. Nur. 2025. Hubungan Asupan Gizi dan Riwayat Sakit dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Feapopi. *Jurnal ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 04(01): 140-152.
- Septiari. B.B. 2012. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Nuha Medika. Yogyakarta. 210 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Simangunsong N.P., M I. Punuh., dan N H. Kapantow. 2018. Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Kesmas*, 7(4).
- Susanti, M. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta Tahun 2017. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Sumbono, A. 2021. *Karbohidrat Seri Biokimia Pangan Dasar*. Deepublish. Yogyakarta. 52 hal.
- SKI. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 334 hal.
- Suhardjo. 2003. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Bumi Aksara. Bogor. 158 hal
- Sulistyoningsih, H. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 242 hal.
- Sunaryanti, B., Siswanto., Rahmawati., dan A. Nur. 2023. *Dasar Ilmu Gizi*. Tahta Media Group. Sukoharjo. 178 hal.
- Supardi, N., T.R. Sinaga., dan F.L.N. Hasanah. 2023. *Gizi pada Bayi dan Balita*. Yayasan Kita Menulis. 146 hal.
- Supariasa, I.D.N., B. Bakri dan I. Fajar. 2017. *Penilaian Status Gizi*. EGC. Jakarta. 333 hal.
- Suryana., I. Kusumawati., Pujiani., D. Widodo., R. Irma., R.D. Pasaribu., N.B. Argaheni., Rasmaniar., H. Fajriana., D. Ramadhini., S.N.R. Tarigan., E. Airlangga., dan Y. Kristiano. 2022. *Kesehatan Gizi Anak Usia Dini*. Yayasan Kita Menulis. Medan. 220 hal.
- Susilowati, E., dan A. Himawati. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah 1 Demak. *Jurnal Kebidanan*. 06(13): 21-25
- Toby, Y.R., L.D. Anggraeni., dan S. Rasmada. 2021. Analisis Asupan Zat Gizi Terhadap Status Gizi Balita. *Faletehan Health Journal*. 08(02): 92-101.
- Unicef. 1998. *Unicef Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition*. Naskah publikasi. https://www.unicef.org/media/113291/file/UNICEF_ConceptualFramework.pdf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

War. 2021. *Deteksi Dini Gizi Buruk*. Pustaka Taman Ilmu. Sleman. 57 hal.

Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi X: Presentasi dan Poster. 2012. LIPI, BPS, Depkes, Badan POM, Bapennas, Deptan dan Ristek. Jakarta. 1483 hal.

Wiyono, S., T.P. Harjatmo., dan H.M. Par'I. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 315 hal.

WHO 2022. *Levels and Trends in Child Malnutrition 2022 Edition*. Publikasi. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240112308>

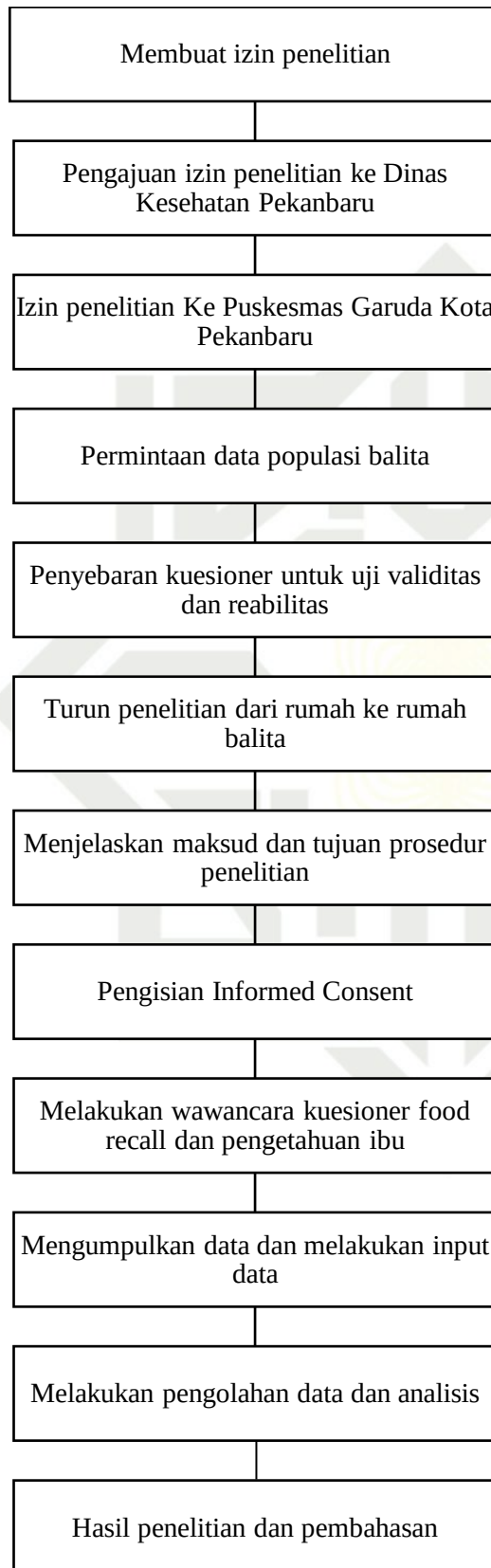
Yunica, J.A., dan Heryanti. 2023. Hubungan Usia dan Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu tentang Stunting pada Balita . *Jurnal Masker Medika*. 11(02): 43-47. <https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i2.599>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Bagan Alur Penelitian



Lampiran 2. Surat permohonan menjadi responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalammualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan di Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru “Hubungan Pengetahuan ibu dan Asupan Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru” Maka, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syelomita Dwika Rhamadini

Nim : 12080323095

Dengan ini memohon kesediaan ibu untuk keseluruhan jawaban ibu dengan mengisi kuisisioner yang terlampir. Dan keseluruhan jawaban ibu merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi upaya untuk mengetahui “Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru” ibu bebas memilih jawaban yang dianggap yang paling benar. Jawaban yang benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Dan seluruh informasi dan identitas akan dijamin kerahasiaanya agar dapat memberikan jawaban yang lebih leluasa. Atas kesedian Ibu-Ibu penulis mengucapkan banyak terima kasih. Dan semoga Ibu-Ibu mendapat balasan dari ALLAH SWT.

Wassalamu ‘Alaikum Wr. Wb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Surat pernyataan menjadi responden (informed consent)

**HALAMAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh

Nama : Syelomita Dwika Rhamadini

Nim : 12080323095

Judul Penelitian : “Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru”

Saya akan memberikan jawaban yang sejujurnya demi kepentingan penelitian. Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Pekanbaru, Januari 2024

Responden

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4. Kuesioner Identitas

KUESIONER PENELITIAN

Nomor Sampel :
 Nama Wilayah :
 Tanggal Kunjungan :

A. DATA IBU

1. Data Umum Responden/ Ibu

Nama :
 Tempat / tgl lahir :
 Umur :
 Alamat :
 No handphone :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :

B. DATA BALITA

1. Data Umum Balita

a. Nama :
 b. Jenis kelamin : a) laki – laki b) Perempuan
 c. Tempat/ Tanggal lahir :
 d. Umur : tahun

2. Anak ke : dari : bersaudara

3. Berat badan : Kg

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Kuesioner Pengetahuan Ibu

INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI
DENGAN STATUS GIZI BALITA

Petunjuk Pengisian : Beri tanda silang (x) pada jawaban yang ibu anggap benar!

1. Balita adalah ?
 - a. Anak yang berusia 5 tahun
 - b. Anak yang berusia 1-5 tahun
 - c. Anak yang berusia di bawah lima tahun (0-5 tahun)
 - d. Bayi yang berusia 5 tahun
2. Apa yang dimaksud dengan makanan yang bergizi ?
 - a. Makanan yang mengandung gizi seimbang
 - b. Makanan yang mengenyangkan
 - c. Makanan yang memiliki rasa enak
 - d. Makanan yang membuat gemuk
3. Manfaat gizi utama bagi balita adalah ?
 - a. Untuk memberikan postur tubuh yang menarik
 - b. Untuk memperoleh kenikmatan dalam makanan
 - c. Untuk memberi rasa kenyang pada balita
 - d. Untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan balita
4. Mengapa gizi kurang pada balita bisa terjadi ?
 - a. Karena makanan yang dikonsumsi gagal untuk diserap tubuh
 - b. Kebanyakan mengonsumsi sayur
 - c. Karena makanan yang dikonsumsi kurang lezat
 - d. Mengonsumsi buah terlalu berlebihan
5. Balita membutuhkan unsur-unsur zat gizi yang terdiri atas
 - a. Karbohidrat, lemak, protein, sayuran
 - b. Karbohidrat, vitamin, mineral lemak, protein, sayuran
 - c. Karbohidrat, vitamin, mineral, lemak, protein, air
 - d. Karbohidrat, lemak, mineral, vitamin, lauk pauk
6. Berikut ini yang bukan sumber makanan pokok/karbohidrat adalah
 - a. Beras
 - b. Singkong
 - c. Daging
 - d. Jagung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Makanan berikut yang mengandung protein hewani adalah.....
 - a. Tempe
 - b. Gandum
 - c. Kentang
 - d. Daging
8. Mentega/margarin merupakan jenis makanan yang banyak mengandung...
 - a. Lemak
 - b. Vitamin
 - c. Protein
 - d. Karbohidrat
9. Kelebihan lemak akan menimbulkan....
 - a. Kegemukan
 - b. Melarutkan vitamin berguna di dalam tubuh
 - c. Memelihara kulit
 - d. Menjaga suhu tubuh
10. Pola makan adalah
 - a. Waktu makan seseorang dalam kurun waktu tertentu berdasarkan jadwal yang teratur
 - b. Kebiasaan makan seseorang yang mencakup jenis makanan, jumlah makanan, dan frekuensi setiap hari
 - c. Cara makan seseorang yang berhubungan dengan sikap dan perilaku di kehidupan sehari – hari
 - d. Jumlah asupan makan yang dikonsumsi setiap hari
11. Agar balita dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, makanan yang dimakan tidak boleh hanya sekedar mengeyangkan perut saja. makanan balita harus
 - a. Beragam jenisnya, porsinya cukup, higienis dan aman
 - b. Harus yang mahal dan bermerek
 - c. Harus daging sapi
 - d. Harus yang banyak
12. Agar anak dapat tertarik makan, maka usaha yang dilakukan adalah.....
 - a. Makanan disajikan dengan menarik
 - b. Mengajak anak makan di restoran/ di luar
 - c. Memberikan makan ketika anak lapar
 - d. Memberikan pewarna buatan agar lebih menarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Makanan selingan diberikan pada saat....
 - a. Pagi hari
 - b. Posyandu
 - c. Setiap akan makan
 - d. diantara dua waktu makan
14. Frekuensi makan adalah
 - a. Beragam jenis bahan makanan yang dikonsumsi dalam sehari
 - b. Berapa jumlah makanan yang dikonsumsi dalam sehari
 - c. Berapa kali makanan dikonsumsi dalam sehari
 - d. Pukul berapa makanan dikonsumsi sehari – hari
15. Manfaat ASI diantaranya sebagai berikut, kecuali
 - a. ASI memiliki kandungan zat gizi yang baik untuk pertumbuhan anak
 - b. ASI menciptakan kedekatan anatar ibu dan bayi
 - c. ASI menimbulkan alergi pada bayi
 - d. ASI mengandung antibody untuk imunitas
16. Kapan anak sebaiknya mulai diberi makanan pendamping ASI.....
 - a. Sejak usia 2 bulan
 - b. Sejak usia 4 bulan
 - c. Sejak usia 5 bulan
 - d. Sejak usia 6 bulan

Lampiran 6. Kuesioner Asupan Makanan

FORMULIR FOOD RECALL 2X24 JAM

Nama responden :

Tanggal wawancara :

Recall : Hari ke -1 / Hari ke- 2

Waktu makan	Nama makanan	Bahan makanan	URT	Berat (gram)
Pagi				
Snack pagi				
Siang				
Snack sore				
Malam				
Snack malam				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran 7. Surat Permohonan Riset Awal

Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة و الحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.7221/F.VIII/PP.00.9/12/2024
Sifat : Penting
Hal : **Izin Riset**

13 Desember 2024 M
11 Jumadil Akhir 1446 H

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Satu Pintu Provinsi Riau
Jalan Jendral Sudirman, No 464 Jadirejo
Kec. Sukajadi

Assalamu 'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama	: Syelomita Dwika Rhamadini
NIM	: 12080323095
Prodi	: Gizi
Fakultas	: Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: "Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota".

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk melakukan penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb
Dekan,



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
NIP. 19710706 200701 1 031



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : UdeFoL

f Kasim Riau



Lampiran 8. Surat Permohonan Riset Satu Pintu

HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sunan Djarid Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/70885
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau, Nomor : B.7221/F.VIII/PP.00.9/12/2024** Tanggal 13 Desember 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

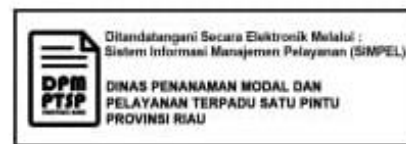
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : SYELOMITA DWIKA RHAMADINI |
| 2. NIM / KTP | : 12080323095 |
| 3. Program Studi | : GIZI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : JL. SRIKANDI NO 20 A PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN ASUPAN MAKAN DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Desember 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 9. Surat Permohonan Kesbangpol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/3302/2024



a. Dasar	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah. 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian. 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
b. Menimbang	Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/70885 tanggal 18 Desember 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama	: SYELOMITA DWIKA RHAMADINI
2. NIM	: 12080323095
3. Fakultas	: PERTANIAN DAN PETERNAKAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan	: GIZI
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: JL. SRIKANDI NO. 20 KEL. DELIMA KEC. TAMPAN-PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN ASUPAN MAKAN DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian	: DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Desember 2024
 Pdt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

HADI SANJOYO, AP, M.Si
 PEMBINA TINGKAT I
 NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan
 Yth : 1. Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN
 Perkantoran Tenayan Raya Jl. Abdul Rahman Hamid
 Gedung B-2 Lantai 1 – 2
 Pekanbaru

Nomor : B.400.14.5.4/Dinkes-Umum/
 Sifat : 1264/2024
 Lamp : Biasa
 Hal : -

Pekanbaru, 27 Desember 2024
 Kepada
 Yth. Kepala Puskesmas Garuda
 di -
 Pekanbaru

Riset an. Syelomita Dwika
Rhamadini

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/3302/2024 tanggal 19 Desember 2024, tentang rekomendasi penelitian kepada :

Nama	: Syelomita Dwika Rhamadini
NIM	: 12080323095
Instansi	: IUN Suska Riau
Fakultas/Jurusan	: Gizi
Judul Penelitian	: Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan Makan Dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mengharapkan kepada Saudara untuk dapat membantu kelancaran pengumpulan data dan penilaian kepada yang bersangkutan di atas.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
 Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru



dr. Fira Septiyanti
 NIP. 197604172005012010



Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau

Lampiran 11. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS GARUDA
 Jalan Garuda Nomor 12 A Telepon (0761) 7874769 Kode Pos 28282
 Email : puskesmas.garuda12a@gmail.com
 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 400.7.22.1/PKM-G/059/2025

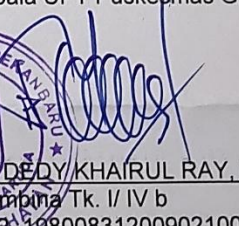
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT Puskesmas Garuda dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Syelomita Dwika Rhamadini
NIM	: 12080323095
Universitas/Akademi	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Penelitian	: Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan Makan Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru

Adalah benar telah menyelesaikan Penelitian di UPT Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Februari 2025
 Kepala UPT Puskesmas Garuda


 dr. DEDY KHAIRUL RAY, M.K.M
 Remaja Tk. I/ IV b
 NIP. 198008312009021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12. Etik Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Komite
Etik
Penelitian**

UNIVERSITAS ABDURRAB

KOMITE ETIK PENELITIAN

IZIN MENDIKNAS RI NOMOR: 75/D/O/2005

Jl. Rini Ujung No. 73 Pekanbaru, Prov. Riau, Indonesia, Kode Pos: 28292

Telepon: (0761) 38762, Fax: (0761) 859839 Website: ppm.univrab.ac.id, Email: komite.etik@univrab.ac.id

ETHICAL CLEARANCE

NO. 427/KEP-UNIVRAB/XI/2024

Komite Etik Penelitian Universitas Abdurrahman, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan Makan dengan Status Gizi Balita di wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru

Peneliti Utama : Syelomita Dwika Rhamadini
Anggota : -
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian di atas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komite Etik Penelitian merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017.

Pekanbaru, 29 November 2024

Ketua,

Komite

dr. May Valzon, M.Sc

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Pengisian kuesioner pengetahuan ibu untuk uji validitas dan reabilitas



Gambar 2. Pengisian informed consent dan kuesioner identitas



Gambar 3. Wawancara recall dan pengisian kuesioner pengetahuan ibu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

University of Sultan Yarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Penimbangan berat badan

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 14 Uji Validitas dan Reabilitas

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	Total
VAR00001 Pearson Correlation	1	.267	-.017	.099	.582**	.206	.218	.117	-.189	.143	.098	.045	.029	-.122	.036	.263	.467**	.099	.206	.024	.484**
Sig. (2-tailed)		.154	.928	.604	.001	.274	.247	.539	.317	.450	.608	.812	.878	.522	.849	.160	.009	.604	.274	.899	.007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00002 Pearson Correlation	.267	1	.079	-.201	.389*	.509**	.111	.356	-.184	-.060	-.149	.254	.089	-.062	-.167	.302	.312	-.201	.267	.259	.371*
Sig. (2-tailed)	.154		.679	.287	.034	.004	.559	.053	.331	.754	.432	.176	.640	.745	.379	.105	.093	.287	.154	.167	.043
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003 Pearson Correlation	-.017	.079	1	.380*	-.079	.155	.512**	.169	.627**	-.287	.599**	.420*	.042	.337	.315	.202	.042	.024	.155	.079	.566**
Sig. (2-tailed)	.928	.679		.038	.679	.414	.004	.373	.000	.124	.000	.021	.825	.069	.090	.284	.825	.901	.414	.679	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004 Pearson Correlation	.099	-.201	.380*	1	-.113	-.066	.264	.141	.202	-.063	.337	.302	-.040	.308	.264	.318	.111	-.193	-.066	.302	.395*
Sig. (2-tailed)	.604	.287	.038		.552	.730	.159	.457	.284	.741	.069	.104	.833	.098	.159	.087	.560	.306	.730	.105	.031
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005 Pearson Correlation	.582**	.389*	-.079	-.113	1	.400*	.167	.200	-.079	.209	.000	.208	.134	-.093	-.042	.452*	.301	.075	.218	.389*	.557**
Sig. (2-tailed)	.001	.034	.679	.552		.028	.379	.288	.679	.268	1.000	.271	.481	.626	.827	.012	.106	.692	.247	.034	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006 Pearson Correlation	.206	.509**	.155	-.066	.400*	1	.218	.117	.327	-.117	-.098	.045	.175	-.122	.036	.263	.175	-.230	.365*	.024	.439*
Sig. (2-tailed)	.274	.004	.414	.730	.028		.247	.539	.078	.538	.608	.812	.355	.522	.849	.160	.355	.221	.047	.899	.015
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007 Pearson Correlation	.218	.111	.512**	.264	.167	.218	1	.535**	.315	-.388*	.447*	.208	-.200	.371*	.167	.264	.301	.075	.036	.389*	.557**
Sig. (2-tailed)	.247	.559	.004	.159	.379	.247		.002	.090	.034	.013	.271	.288	.043	.379	.159	.106	.692	.849	.034	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008 Pearson Correlation	.117	.356	.169	.141	.200	.117	.535**	1	.169	-.207	.239	.203	-.286	.695**	.200	.443*	.250	-.161	.117	.802**	.503**
Sig. (2-tailed)	.539	.053	.373	.457	.288	.539	.002		.373	.272	.203	.281	.126	.000	.288	.014	.183	.395	.539	.000	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009 Pearson Correlation	-.189	-.184	.627**	.202	-.079	.327	.315	.169	1	-.146	.388*	.093	.042	.337	.118	.024	-.274	-.154	-.017	.079	.301
Sig. (2-tailed)	.317	.331	.000	.284	.679	.078	.090	.373		.442	.034	.626	.825	.069	.534	.901	.143	.415	.928	.679	.107
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010 Pearson Correlation	.143	-.060	-.287	-.063	.209	-.117	-.388*	-.207	-.146	1	-.027	-.153	.008	-.144	-.239	.072	.008	-.063	.143	-.060	.023
Sig. (2-tailed)	.450	.754	.124	.741	.268	.538	.034	.272	.442		.889	.421	.967	.448	.204	.706	.967	.741	.450	.754	.906
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00011	Pearson Correlation	.098	-.149	.599**	.337	.000	-.098	.447*	.239	.388*	-.027	1	.340	-.299	.415*	.224	.135	.060	.135	.098	.149	.471**
	Sig. (2-tailed)	.608	.432	.000	.069	1.000	.608	.013	.203	.034	.889		.066	.109	.023	.235	.477	.754	.477	.608	.432	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	.045	.254	.420*	.302	.208	.045	.208	.203	.093	-.153	.340	1	-.018	.141	.208	.459*	.259	-.010	.196	.254	.552**
	Sig. (2-tailed)	.812	.176	.021	.104	.271	.812	.271	.281	.626	.421	.066		.923	.456	.271	.011	.167	.956	.299	.176	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00013	Pearson Correlation	.029	.089	.042	-.040	.134	.175	-.200	-.286	.042	.008	-.299	-.018	1	-.199	-.033	-.040	-.205	-.040	-.117	-.134	.044
	Sig. (2-tailed)	.878	.640	.825	.833	.481	.355	.288	.126	.825	.967	.109	.923		.293	.861	.833	.276	.833	.539	.481	.819
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	-.122	-.062	.337	.308	-.093	-.122	.371*	.695**	.337	-.144	.415*	.141	-.199	1	.371*	.308	.174	-.112	.284	.557**	.435*
	Sig. (2-tailed)	.522	.745	.069	.098	.626	.522	.043	.000	.069	.448	.023	.456	.293		.043	.098	.359	.556	.129	.001	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	.036	-.167	.315	.264	-.042	.036	.167	.200	.118	-.239	.224	.208	-.033	.371*	1	.075	.301	.075	.218	.111	.378*
	Sig. (2-tailed)	.849	.379	.090	.159	.827	.849	.379	.288	.534	.204	.235	.271	.861	.043		.692	.106	.692	.247	.559	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	.263	.302	.202	.318	.452*	.263	.264	.443*	.024	.072	.135	.459*	-.040	.308	.075	1	.413*	-.023	.263	.553**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.160	.105	.284	.087	.012	.160	.159	.014	.901	.706	.477	.011	.833	.098	.692		.023	.905	.160	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	.467**	.312	.042	.111	.301	.175	.301	.250	-.274	.008	.060	.259	-.205	.174	.301	.413*	1	.111	.175	.089	.515**
	Sig. (2-tailed)	.009	.093	.825	.560	.106	.355	.106	.183	.143	.967	.754	.167	.276	.359	.106	.023		.560	.355	.640	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.099	-.201	.024	-.193	.075	-.230	.075	-.161	-.154	-.063	.135	-.010	-.040	-.112	.075	-.023	.111	1	-.230	-.201	.025
	Sig. (2-tailed)	.604	.287	.901	.306	.692	.221	.692	.395	.415	.741	.477	.956	.833	.556	.692	.905	.560		.221	.287	.897
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	.206	.267	.155	-.066	.218	.365*	.036	.117	-.017	.143	.098	.196	-.117	.284	.218	.263	.175	-.230	1	.024	.417*
	Sig. (2-tailed)	.274	.154	.414	.730	.247	.047	.849	.539	.928	.450	.608	.299	.539	.129	.247	.160	.355	.221		.899	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	.024	.259	.079	.302	.389*	.024	.389*	.802**	.079	-.060	.149	.254	-.134	.557**	.111	.553**	.089	-.201	.024	1	.474**
	Sig. (2-tailed)	.899	.167	.679	.105	.034	.899	.034	.000	.679	.754	.432	.176	.481	.001	.559	.002	.640	.287	.899		.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.484**	.371*	.566**	.395*	.557**	.439*	.557**	.503**	.301	.023	.471**	.552**	.044	.435*	.378*	.695**	.515**	.025	.417*	.474**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.043	.001	.031	.001	.015	.001	.005	.107	.906	.009	.002	.819	.016	.039	.000	.004	.897	.022	.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	20



Lampiran 15 Uji Statistik

USIA IBU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<20 Tahun	1	.8	.8	.8
Valid 20 - 35 Tahun	94	71.8	71.8	72.5
>35 Tahun	36	27.5	27.5	100.0
Total	131	100.0	100.0	

STATUS PEKERJAAN IBU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Bekerja	21	16.0	16.0	16.0
Valid Tidak bekerja	110	84.0	84.0	100.0
Total	131	100.0	100.0	

PENDIDIKAN IBU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tamat SD	13	9.9	9.9	9.9
Tamat SMP	32	24.4	24.4	34.4
Valid Tamat SMA/SMK/STM	67	51.1	51.1	85.5
Perguruan tinggi	19	14.5	14.5	100.0
Total	131	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	72	55.0	55.0	55.0
Valid Perempuan	59	45.0	45.0	100.0
Total	131	100.0	100.0	

USIA BALITA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
24-35 Bulan	54	41.2	41.2	41.2
Valid 36-47 Bulan	38	29.0	29.0	70.2
48-59 Bulan	39	29.8	29.8	100.0
Total	131	100.0	100.0	

PENGETAHUAN IBU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang	24	18.3	18.3	18.3
Valid Sedang	63	48.1	48.1	66.4
Baik	44	33.6	33.6	100.0
Total	131	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATUS GIZI BALITA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BB Sangat Kurang	4	3.1	3.1	3.1
BB Kurang	33	25.2	25.2	28.2
BB Normal	83	63.4	63.4	91.6
BB Berlebih	11	8.4	8.4	100.0
Total	131	100.0	100.0	

ENERGI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Defisit Berat	6	4.6	4.6	4.6
Defisit Sedang	15	11.5	11.5	16.0
Defisit Ringan	31	23.7	23.7	39.7
Normal	72	55.0	55.0	94.7
Berlebih	7	5.3	5.3	100.0
Total	131	100.0	100.0	

PROTEIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Defisit Berat	4	3.1	3.1	3.1
Defisit Sedang	18	13.7	13.7	16.8
Defisit Ringan	14	10.7	10.7	27.5
Normal	77	58.8	58.8	86.3
Berlebih	18	13.7	13.7	100.0
Total	131	100.0	100.0	

LEMAK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Defisit Berat	4	3.1	3.1	3.1
Defisit Sedang	7	5.3	5.3	8.4
Defisit Ringan	16	12.2	12.2	20.6
Normal	70	53.4	53.4	74.0
Berlebih	34	26.0	26.0	100.0
Total	131	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARBOHIDRAT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Defisit Berat	10	7.6	7.6	7.6
Defisit Sedang	16	12.2	12.2	19.8
Defisit Ringan	21	16.0	16.0	35.9
Valid Normal	77	58.8	58.8	94.7
Berlebih	7	5.3	5.3	100.0
Total	131	100.0	100.0	

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 16. Uji Bivariat

Correlations

			Pengetahuan	Status Gizi
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.002
		Sig. (2-tailed)	.	.986
		N	131	131
	Status Gizi	Correlation Coefficient	.002	1.000
		Sig. (2-tailed)	.986	.
		N	131	131

Correlations

			Energi	Status Gizi
Spearman's rho	Energi	Correlation Coefficient	1.000	.391**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	131	131
	Status Gizi	Correlation Coefficient	.391**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	131	131

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			Protein	Status Gizi
Spearman's rho	Protein	Correlation Coefficient	1.000	.174*
		Sig. (2-tailed)	.	.047
		N	131	131
	Status Gizi	Correlation Coefficient	.174*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.047	.
		N	131	131

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			Lemak	Status Gizi
Spearman's rho	Lemak	Correlation Coefficient	1.000	.206*
		Sig. (2-tailed)	.	.018
		N	131	131
	Status Gizi	Correlation Coefficient	.206*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.018	.
		N	131	131

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

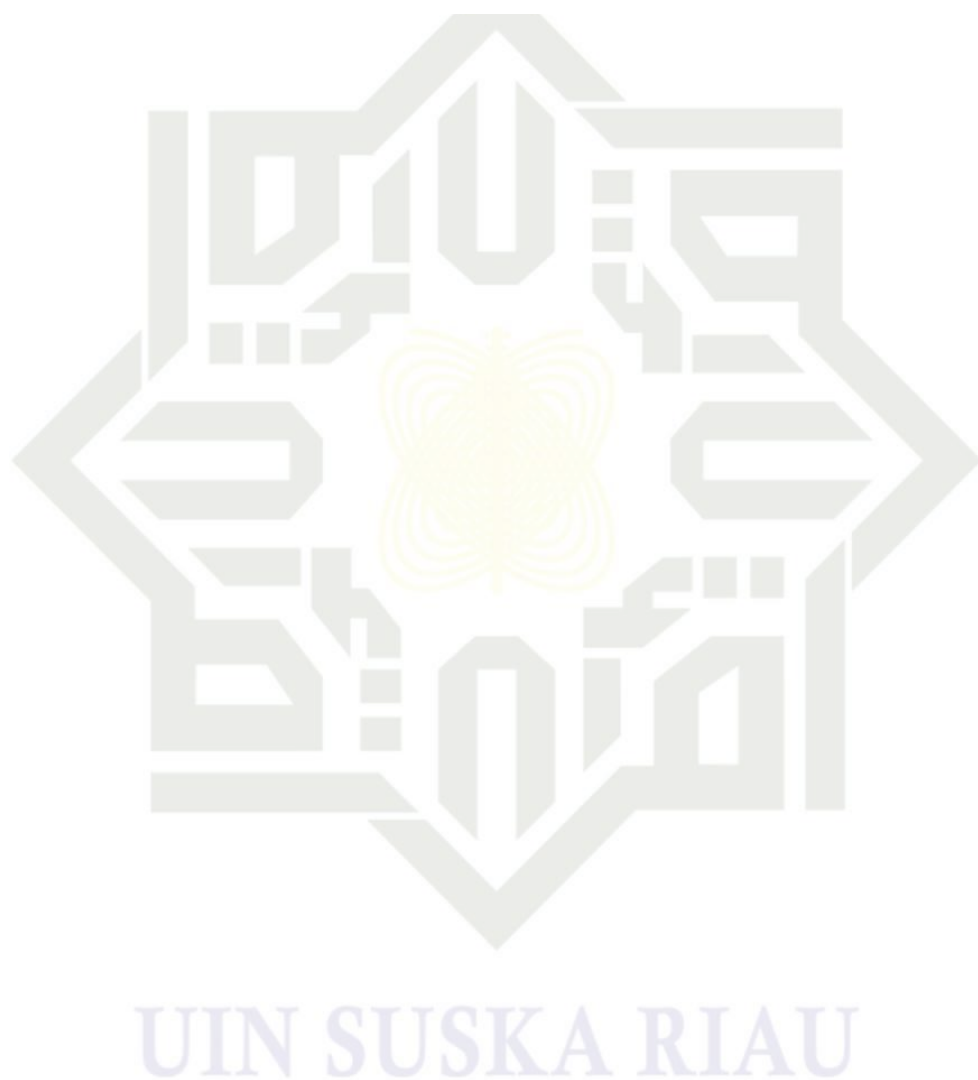
Correlations

			Karbohidrat	Status Gizi
Spearman's rho	Karbohidrat	Correlation Coefficient	1.000	.193*
		Sig. (2-tailed)	.	.027
		N	131	131
	Status Gizi	Correlation Coefficient	.193*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.027	.
		N	131	131

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 17. Karakteristik Pengetahuan Ibu

KARAKTERISTIK IBU				PENGETAHUAN IBU																	
RESPONDEN	PENDIDIKAN	USIA	PEKERJAAN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Score	KATEGORI
1	SD	40	IRT	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	56%	KURANG
2	STM	28	IRT	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	56%	KURANG
3	SMA	36	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%	BAIK
4	SMP	25	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	81%	BAIK
5	SD	33	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	75%	CUKUP
6	S1	38	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	81%	BAIK
7	S1	37	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	88%	BAIK
8	SMK	27	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	69%	CUKUP
9	S2	30	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	81%	BAIK
10	SMA	32	IRT	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	56%	KURANG
11	S1	32	WIRSAUSAHA	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	63%	CUKUP
12	SMA	29	IRT	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	63%	CUKUP
13	SD	29	MENJAHIT	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	56%	KURANG
14	SMA	32	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	81%	BAIK
15	SMP	25	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	63%	CUKUP
16	SMA	32	IRT	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	88%	BAIK
17	SD	34	IRT	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	63%	CUKUP
18	SD	33	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%	BAIK
19	SD	39	IRT	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	44%	KURANG
20	SMP	30	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	56%	KURANG
21	SMA	29	IRT	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	63%	CUKUP
22	SD	28	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	75%	CUKUP

KARAKTERISTIK IBU				PENGETAHUAN IBU																	
RESPONDEN	PENDIDIKAN	USIA	PEKERJAAN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Score	KATEGORI
23	S1	33	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	88%	BAIK
24	SMA	25	IRT	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	63%	CUKUP
25	SD	36	IRT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	KURANG
26	SMA	44	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	75%	CUKUP
27	SMA	26	IRT	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	69%	CUKUP
28	SMK	27	CLEANING SERVICE	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	38%	KURANG
29	SMA	32	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	75%	CUKUP
30	SMK	30	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%	BAIK
31	SMA	32	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	81%	BAIK
32	SMA	29	WIRSAUSAHA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	75%	CUKUP
33	SMA	41	IRT	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	63%	CUKUP
34	SMK	38	JUALAN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	75%	CUKUP
35	SLTA	37	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	81%	BAIK
36	SMA	32	JUALAN	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	81%	BAIK
37	SMP	39	MENJAHIT	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	63%	CUKUP
38	SMA	32	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	94%	BAIK
39	SD	30	IRT	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	56%	KURANG
40	SMA	41	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	94%	BAIK
41	SMP	32	IRT	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	69%	CUKUP
42	S1	26	IRT	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	81%	BAIK
43	SMK	26	JUALAN	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	69%	CUKUP
44	SMK	27	IRT	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	63%	CUKUP
45	S1	31	IRT	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	63%	CUKUP

KARAKTERISTIK IBU				PENGETAHUAN IBU																	
RESPONDEN	PENDIDIKAN	USIA	PEKERJAAN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Score	KATEGORI
46	S1	38	GURU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	94%	BAIK
47	SMK	30	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	81%	BAIK
48	SMP	22	IRT	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	44%	KURANG
49	D3	37	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	81%	BAIK
50	SMA	32	IRT	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	69%	CUKUP
51	SMA	31	IRT	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	63%	CUKUP
52	SMK	21	IRT	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	75%	CUKUP
53	SMA	32	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	94%	BAIK
54	SMA	40	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	75%	CUKUP
55	SMA	42	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	75%	CUKUP
56	SMP	26	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	81%	BAIK
57	SMP	36	IRT	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	63%	CUKUP
58	SMK	26	BABY SITTER	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	88%	BAIK
59	SMP	28	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	75%	CUKUP
60	SMP	22	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	81%	BAIK
61	SMA	29	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	81%	BAIK
62	D3	33	PEGAWAI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	81%	BAIK
63	SMP	18	IRT	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	69%	CUKUP
64	SMA	39	SPV	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	56%	KURANG
65	S2	38	GURU	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	75%	CUKUP
66	D1	44	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	88%	BAIK
67	SMK	35	PRAMUSAJI	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	69%	CUKUP
68	SLTA	38	GURU	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	81%	BAIK

KARAKTERISTIK IBU				PENGETAHUAN IBU																	
RESPONDEN	PENDIDIKAN	USIA	PEKERJAAN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Score	KATEGORI
69	SMA	26	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	75%	CUKUP
70	SMA	34	IRT	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	69%	CUKUP
71	SD	35	IRT	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	44%	KURANG
72	SLTA	38	WIRASWASTA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	63%	CUKUP
73	S1	32	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	69%	CUKUP
74	SMK	28	IRT	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	56%	KURANG
75	SMP	30	IRT	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	50%	KURANG
76	D3	43	IRT	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	75%	CUKUP
77	SMP	35	IRT	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	56%	KURANG
78	SMP	28	JUALAN	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	63%	CUKUP
79	SMA	25	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	69%	CUKUP
80	SMA	21	PEGAWAI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	81%	BAIK
81	SMA	26	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	81%	BAIK
82	SMP	32	IRT	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	69%	CUKUP
83	SMA	33	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	88%	BAIK
84	SMA	38	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	81%	BAIK
85	SMA	38	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	81%	BAIK
86	SMK	28	IRT	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	75%	CUKUP
87	SD	28	IRT	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	44%	KURANG
88	SMA	37	CLEANING SERVICE	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	56%	KURANG
89	SMK	27	IRT	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	56%	KURANG
90	SMK	29	WIRUSAHA	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	56%	KURANG
91	SMP	32	IRT	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	38%	KURANG

KARAKTERISTIK IBU				PENGETAHUAN IBU																	
RESPONDEN	PENDIDIKAN	USIA	PEKERJAAN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Score	KATEGORI
92	SMP	31	IRT	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	63%	CUKUP
93	SMP	30	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	88%	BAIK
94	SMA	25	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	63%	CUKUP
95	D3	34	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	75%	CUKUP
96	SMA	29	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	69%	CUKUP
97	SMP	28	IRT	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	63%	CUKUP
98	SI	32	IRT	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	69%	CUKUP
99	SMA	31	IRT	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	75%	CUKUP
100	SMA	28	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	94%	BAIK
101	SMA	34	IRT	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	69%	CUKUP
102	SMP	32	IRT	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	81%	BAIK
103	SD	32	IRT	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	56%	KURANG
104	SMP	29	IRT	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	56%	KURANG
105	SMA	35	IRT	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	44%	KURANG
106	SD	37	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	81%	BAIK
107	SMP	41	JUALAN	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	63%	CUKUP
108	SMP	36	IRT	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	63%	CUKUP
109	SMP	37	IRT	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	69%	CUKUP
110	SMA	28	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	88%	BAIK
111	SMA	21	IRT	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	81%	BAIK
112	D3	27	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	75%	CUKUP
113	SMP	29	IRT	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	56%	KURANG
114	SMA	34	IRT	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	69%	CUKUP

KARAKTERISTIK IBU				PENGETAHUAN IBU																	
RESPONDEN	PENDIDIKAN	USIA	PEKERJAAN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Score	KATEGORI
115	SMA	36	IRT	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	63%	CUKUP
116	SMA	35	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	75%	CUKUP
117	SMP	39	IRT	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	75%	CUKUP
118	SMP	43	JUALAN	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	63%	CUKUP
119	SMP	37	IRT	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	88%	BAIK
120	S1	35	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	69%	CUKUP
121	SMP	29	IRT	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	75%	CUKUP
122	SMP	30	IRT	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	81%	BAIK
123	SMP	33	IRT	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	63%	CUKUP
124	SMA	34	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	81%	BAIK
125	SMA	39	IRT	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	88%	BAIK
126	SMA	27	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	75%	CUKUP
127	SMA	37	IRT	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	69%	CUKUP
128	SMA	25	IRT	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	69%	CUKUP
129	SMA	23	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	81%	BAIK
130	SMA	28	IRT	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	81%	BAIK
131	S1	32	IRT	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	75%	CUKUP

Lampiran 18. Asupan Makan Balita

RESPONDEN	ASUPAN MAKAN BALITA				% TINGKAT KECUKUPAN ASUPAN				KATEGORI			
	E	P	L	KH	E	P	L	KH	E	P	L	KH
1	1873,65	34,294	76,612	271,258	91%	114%	108%	90%	Normal	Normal	Normal	Normal
2	2115,8	40,044	68,743	320,987	100%	107%	92%	98%	Normal	Normal	Normal	Normal
3	1854,85	41,6	60,81	274,42	88%	115%	82%	79%	Defisit Ringan	Normal	Defisit Ringan	Defisit Sedang
4	1642,7	37,85	58,55	269,4	81%	116%	81%	83%	Defisit Ringan	Normal	Defisit Ringan	Defisit Ringan
5	1634,85	47,81	66,946	259,788	80%	77%	101%	81%	Defisit Ringan	Defisit Sedang	Normal	Defisit Ringan
6	1375,9	25,75	56,87	188,31	72%	86%	93%	58%	Defisit Sedang	Defisit Ringan	Normal	Defisit Berat
7	1936,6	31,75	73,8	305,395	95%	107%	113%	95%	Normal	Normal	Normal	Normal
8	1294,4	21,685	47,665	241,185	69%	76%	79%	76%	Defisit Berat	Defisit Sedang	Defisit Sedang	Defisit Sedang
9	2567,9	43,4	117,9	319,75	125%	114%	169%	97%	Berlebih	Normal	Berlebih	Normal
10	1945,55	52,335	94,625	286,41	97%	171%	139%	89%	Normal	Berlebih	Berlebih	Defisit Ringan
11	2565,85	68,32	88,145	401,74	121%	172%	111%	120%	Berlebih	Berlebih	Normal	Berlebih
12	2137,9	42,988	79,374	328,566	100%	107%	114%	102%	Normal	Normal	Normal	Normal
13	2473,5	62,3	92,3	366,8	119%	126%	125%	112%	Normal	Berlebih	Berlebih	Normal
14	2033,9	37,1	68,035	310,145	91%	98%	83%	91%	Normal	Normal	Defisit Ringan	Normal
15	2095,7	34,59	92,47	223,82	104%	115%	129%	73%	Normal	Normal	Berlebih	Defisit Sedang
16	2016,25	47,15	74,55	394,2	99%	126%	110%	125%	Normal	Berlebih	Normal	Berlebih
17	2015,2	37,85	92,65	396,216	96%	132%	134%	123%	Normal	Berlebih	Berlebih	Berlebih
18	2547,4	41,185	112,41	316,28	123%	111%	151%	98%	Berlebih	Normal	Berlebih	Normal
19	1780,9	31,15	80,04	300,7	89%	108%	120%	95%	Defisit Ringan	Normal	Berlebih	Normal
20	1582,15	23,8	59,2	170,98	80%	83%	87%	56%	Defisit Ringan	Defisit Ringan	Defisit Ringan	Defisit Berat
21	2429,84	36,86	80,224	304,4	117%	102%	106%	94%	Normal	Normal	Normal	Normal

RESPONDEN	ASUPAN MAKAN BALITA				% TINGKAT KECUKUPAN ASUPAN				KATEGORI			
	E	P	L	KH	E	P	L	KH	E	P	L	KH
22	846,3	23,6	30,635	132,265	43%	79%	44%	44%	Defisit Berat	Defisit Sedang	Defisit Berat	Defisit Berat
23	1787,9	29,65	58,9	320,45	87%	100%	73%	100%	Defisit Ringan	Normal	Defisit Sedang	Normal
24	1818,8	30,45	79,55	320,65	89%	102%	113%	99%	Defisit Ringan	Normal	Normal	Normal
25	1514,2	24,25	62,5	144,25	79%	78%	97%	44%	Defisit Sedang	Defisit Sedang	Normal	Defisit Berat
26	2137,15	37,4	108,4	333,9	102%	98%	130%	102%	Normal	Normal	Berlebih	Normal
27	1975,05	29,75	82,85	320,2	96%	100%	122%	99%	Normal	Normal	Berlebih	Normal
28	2361,25	41,55	108,97	306,66	109%	106%	142%	90%	Normal	Normal	Berlebih	Normal
29	1889,3	28,35	65,8	322,25	92%	126%	92%	98%	Normal	Berlebih	Normal	Normal
30	1890,05	45,1	65,15	320,8	90%	115%	87%	97%	Normal	Normal	Defisit Ringan	Normal
31	1556,3	21,35	54,05	244,41	77%	70%	83%	73%	Defisit Sedang	Defisit Sedang	Defisit Ringan	Defisit Sedang
32	2316,15	29,4	59,33	408,27	112%	79%	84%	121%	Normal	Defisit Sedang	Defisit Ringan	Berlebih
33	2241,1	27,5	85,85	309,345	113%	93%	135%	96%	Normal	Normal	Berlebih	Normal
34	1318,7	19,3	53,95	159,6	70%	65%	95%	51%	Defisit Berat	Defisit Berat	Normal	Defisit Berat
35	2135,9	29,6	71,65	318,4	100%	100%	102%	99%	Normal	Normal	Normal	Normal
36	1940,65	34,95	66,4	324,25	91%	95%	87%	98%	Normal	Normal	Defisit Ringan	Normal
37	2026,25	37,15	71,4	322,85	97%	99%	100%	98%	Normal	Normal	Normal	Normal
38	1879,6	26,82	82,67	239,645	94%	89%	124%	76%	Normal	Defisit Ringan	Berlebih	Defisit Sedang
39	2003,95	34,25	96,61	323,1	96%	92%	130%	98%	Normal	Normal	Berlebih	Normal
40	1361,5	21,1	59,45	220,55	70%	75%	95%	75%	Defisit Sedang	Defisit Sedang	Normal	Defisit Sedang
41	1820,45	27,15	54,25	264,5	91%	92%	84%	84%	Normal	Normal	Defisit Ringan	Defisit Ringan
42	1674,5	16,7	66,38	144,43	83%	58%	92%	44%	Defisit Ringan	Defisit Berat	Normal	Defisit Berat
43	2206,28	35,15	101,6	321,1	102%	94%	126%	97%	Normal	Normal	Berlebih	Normal
44	2524,95	24,85	86,175	346,645	123%	211%	127%	101%	Berlebih	Berlebih	Berlebih	Normal
45	1942,8	68,135	100,605	311,6	94%	239%	138%	98%	Normal	Berlebih	Berlebih	Normal

RESPONDEN	ASUPAN MAKAN BALITA				% TINGKAT KECUKUPAN ASUPAN				KATEGORI			
	E	P	L	KH	E	P	L	KH	E	P	L	KH
46	1901,25	68,25	77,25	297,1	95%	218%	108%	93%	Normal	Berlebih	Normal	Normal
47	1540,8	23,75	34	256,2	76%	80%	55%	78%	Defisit Sedang	Defisit Sedang	Defisit Berat	Defisit Sedang
48	1859,65	33,5	58,55	323,9	88%	91%	80%	98%	Defisit Ringan	Normal	Defisit Ringan	Normal
49	2343,5	101,05	92,44	384,45	118%	326%	130%	121%	Normal	Berlebih	Berlebih	Berlebih
50	1934,85	33,45	70,95	328,1	93%	91%	94%	99%	Normal	Normal	Normal	Normal
51	1747,3	26,85	58,9	312,4	86%	73%	79%	94%	Defisit Ringan	Defisit Sedang	Defisit Sedang	Normal
52	2043,26	36,25	83,8435	324,6	97%	99%	109%	99%	Normal	Normal	Normal	Normal
53	2496,55	65,7	92	346,545	121%	166%	126%	106%	Berlebih	Berlebih	Berlebih	Normal
54	1728,85	28,75	79,34	290,34	89%	97%	120%	91%	Defisit Ringan	Normal	Normal	Normal
55	1862,2	27,97	75,442	293,148	91%	99%	106%	91%	Normal	Normal	Normal	Normal
56	2008,61	28,975	106,051	309,544	94%	97%	150%	95%	Normal	Normal	Berlebih	Normal
57	1514,8	26,615	74,1415	157,3105	79%	86%	128%	48%	Defisit Sedang	Defisit Ringan	Berlebih	Defisit Berat
58	2237,2	29,22	106,6	281,315	106%	96%	149%	86%	Normal	Normal	Berlebih	Defisit Ringan
59	1616,55	25,1	63,615	244,59	79%	86%	90%	80%	Defisit Sedang	Defisit Ringan	Normal	Defisit Ringan
60	1773,4	27,282	78,3783	302,4367	87%	91%	111%	94%	Defisit Ringan	Normal	Normal	Normal
61	1566,05	34,805	66,9825	305,955	79%	117%	101%	93%	Defisit Sedang	Normal	Normal	Normal
62	1921,59	32,33	88,0163	304,445	95%	107%	122%	95%	Normal	Normal	Berlebih	Normal
63	1209,65	15,9	42,6	152,39	53%	52%	53%	44%	Defisit Berat	Defisit Berat	Defisit Berat	Defisit Berat
64	1843,1	30,247	76,7782	213,1015	93%	101%	115%	73%	Normal	Normal	Normal	Defisit Sedang
65	1544,95	21,75	50,575	244,11	77%	74%	76%	77%	Defisit Sedang	Defisit Sedang	Defisit Sedang	Defisit Sedang
66	1931,95	51,64	83,105	293,115	96%	177%	134%	92%	Normal	Berlebih	Berlebih	Normal
67	1759,95	28,3	88,5	254,31	82%	76%	112%	77%	Defisit Ringan	Defisit Sedang	Normal	Defisit Sedang
68	1784,4	33,485	91,165	306,895	92%	110%	131%	95%	Normal	Normal	Berlebih	Normal
69	1787,75	31,35	70,6	286,8	90%	105%	107%	88%	Defisit Ringan	Normal	Normal	Defisit Ringan

RESPONDEN	ASUPAN MAKAN BALITA				% TINGKAT KECUKUPAN ASUPAN				KATEGORI			
	E	P	L	KH	E	P	L	KH	E	P	L	KH
70	1334,2	20,04	57,05	171,59	61%	56%	68%	52%	Defisit Berat	Defisit Berat	Defisit Berat	Defisit Berat
71	1858,1	36,065	78,105	274,68	89%	94%	110%	83%	Defisit Ringan	Normal	Normal	Defisit Ringan
72	1860,85	37,535	74,175	282,465	89%	104%	99%	82%	Defisit Ringan	Normal	Normal	Defisit Ringan
73	2770,5	84,3	100,915	403,6	138%	279%	155%	123%	Berlebih	Berlebih	Berlebih	Berlebih
74	1611,65	21,2	76,25	239,9	80%	74%	109%	73%	Defisit Sedang	Defisit Sedang	Normal	Defisit Sedang
75	1924,95	35,6	76,75	295,1	91%	117%	106%	91%	Normal	Normal	Normal	Normal
76	1835	32,47	88,1	343,88	92%	107%	133%	105%	Normal	Normal	Berlebih	Normal
77	2460,55	39,65	77,55	383,55	120%	103%	105%	120%	Normal	Normal	Normal	Normal
78	2062,65	29,225	67,365	310,59	99%	96%	96%	96%	Normal	Defisit Ringan	Normal	Normal
79	1865,45	27,29	75,814	289,329	97%	90%	120%	90%	Normal	Normal	Berlebih	Normal
80	2059,55	31,81	79,75	337,69	102%	107%	120%	105%	Normal	Normal	Normal	Normal
81	1900,1	24,37	71,15	314,63	94%	83%	107%	97%	Normal	Defisit Ringan	Normal	Normal
82	1508,4	22,65	48,2	254,75	74%	77%	77%	79%	Defisit Sedang	Defisit Sedang	Defisit Sedang	Defisit Sedang
83	1917,25	36,81	66	270,09	94%	118%	104%	85%	Normal	Defisit Ringan	Normal	Defisit Ringan
84	1408,6	28,8	69,7	282,35	73%	96%	110%	86%	Defisit Sedang	Normal	Normal	Defisit Ringan
85	1795,8	28	77,21	300,69	90%	95%	114%	92%	Defisit Ringan	Normal	Normal	Normal
86	2297,65	37,95	76,75	291,95	106%	100%	102%	84%	Normal	Normal	Normal	Defisit Ringan
87	1859,8	28,57	67,93	310,66	91%	96%	100%	96%	Normal	Normal	Normal	Normal
88	2119,7	34,15	88,68	316,44	99%	92%	113%	96%	Normal	Normal	Normal	Normal
89	1846,85	28,46	67,67	291,665	91%	95%	100%	91%	Normal	Normal	Normal	Normal
90	1793,55	30,475	70,665	312,625	90%	100%	106%	97%	Normal	Normal	Normal	Normal
91	1795,97	42,45	66,9333	294,2333	90%	145%	99%	93%	Normal	Berlebih	Normal	Normal
92	1721,9	28,4	72,6	307,425	85%	94%	109%	95%	Defisit Ringan	Normal	Normal	Normal
93	1981,05	34,75	84,56	301,99	92%	91%	113%	92%	Normal	Normal	Normal	Normal

RESPONDEN	ASUPAN MAKAN BALITA				% TINGKAT KECUKUPAN ASUPAN				KATEGORI			
	E	P	L	KH	E	P	L	KH	E	P	L	KH
94	2105,45	39,5	85	284,2	98%	113%	109%	82%	Normal	Normal	Normal	Defisit Ringan
95	1922,9	27,8	77,42	303,01	95%	94%	116%	94%	Normal	Normal	Normal	Normal
96	1793	27,1	61,05	297,3	90%	94%	96%	93%	Normal	Normal	Normal	Normal
97	1633,55	26,195	60,865	271,165	81%	72%	82%	82%	Defisit Ringan	Defisit Sedang	Defisit Ringan	Defisit Ringan
98	1862,55	33,825	75,7	273,27	93%	116%	117%	86%	Normal	Normal	Normal	Defisit Ringan
99	1870,8	44,3	68,2	312,8	93%	147%	102%	97%	Normal	Berlebih	Normal	Normal
100	1757,4	28,65	74,35	296,4	88%	97%	113%	93%	Defisit Ringan	Normal	Normal	Normal
101	2173,55	31,98	86,77	255,62	104%	105%	121%	81%	Normal	Normal	Berlebih	Defisit Ringan
102	1678,85	31,24	68,68	312,38	86%	105%	105%	97%	Defisit Ringan	Normal	Normal	Normal
103	1744,75	26,49	65,35	307,21	85%	86%	97%	95%	Defisit Ringan	Defisit Ringan	Normal	Normal
104	1854,15	24,45	56,05	269,65	92%	86%	87%	78%	Normal	Defisit Ringan	Defisit Ringan	Defisit Sedang
105	2184,3	29,75	91,3	387,35	107%	95%	134%	122%	Normal	Normal	Berlebih	Berlebih
106	1700,7	25,35	58,5	265,4	82%	84%	87%	84%	Defisit Ringan	Defisit Ringan	Defisit Ringan	Defisit Ringan
107	1982,85	27,3	75,65	305,25	99%	92%	123%	95%	Normal	Normal	Berlebih	Normal
108	2059,9	35,255	85,279	317,329	96%	97%	111%	96%	Normal	Normal	Normal	Normal
109	2110,75	30,6	83,15	319,5	105%	99%	124%	99%	Normal	Normal	Berlebih	Normal
110	1881,9	25,62	64,3	302,08	90%	84%	92%	93%	Normal	Defisit Ringan	Normal	Normal
111	2564,55	54,9	96,09	354,74	125%	201%	143%	110%	Berlebih	Berlebih	Berlebih	Normal
112	1820,75	30,32	67,4	307,28	91%	101%	100%	96%	Normal	Normal	Normal	Normal
113	1239,4	22,22	55,515	242,32	66%	74%	89%	74%	Defisit Berat	Defisit Sedang	Defisit Ringan	Defisit Sedang
114	1831,3	32,1	75,1	306,75	89%	107%	112%	95%	Defisit Ringan	Normal	Normal	Normal
115	2105,55	34,64	74,515	313,105	105%	116%	110%	97%	Normal	Normal	Normal	Normal
116	1631,1	21,455	86,46	249,685	78%	73%	121%	77%	Defisit Sedang	Defisit Sedang	Berlebih	Defisit Sedang
117	1803,35	43,9	70,621	301,021	89%	150%	108%	93%	Defisit Ringan	Berlebih	Normal	Normal

RESPONDEN	ASUPAN MAKAN BALITA				% TINGKAT KECUKUPAN ASUPAN				KATEGORI			
	E	P	L	KH	E	P	L	KH	E	P	L	KH
118	1842,35	42,25	75,95	319,15	89%	113%	103%	96%	Defisit Ringan	Normal	Normal	Normal
119	1873,9	46,595	63,55	331,815	92%	124%	92%	100%	Normal	Berlebih	Normal	Normal
120	1864,9	28,125	60,65	245,925	89%	73%	81%	75%	Defisit Ringan	Defisit Sedang	Defisit Ringan	Defisit Sedang
121	2090,9	34,64	77,26	307,56	103%	114%	113%	96%	Normal	Normal	Normal	Normal
122	1769,15	35,95	68,3	311,45	87%	118%	100%	97%	Defisit Ringan	Normal	Normal	Normal
123	1826,25	33,15	80,65	279,85	92%	109%	120%	86%	Normal	Normal	Berlebih	Defisit Ringan
124	1777,95	30,94	69,68	310,69	88%	102%	102%	96%	Defisit Ringan	Normal	Normal	Normal
125	1538,6	32,45	49,92	201,79	79%	74%	77%	64%	Defisit Sedang	Defisit Sedang	Defisit Sedang	Defisit Berat
126	2092,05	40,1	84,98	318,89	98%	107%	111%	97%	Normal	Normal	Normal	Normal
127	1494,95	28,47	49,835	285,27	73%	87%	74%	85%	Defisit Sedang	Defisit Ringan	Defisit Sedang	Defisit Ringan
128	1817,15	29,918	66,98	301,6025	91%	100%	97%	94%	Normal	Normal	Normal	Normal
129	1624,9	23,63	59,51	275,92	81%	81%	87%	85%	Defisit Ringan	Defisit Ringan	Defisit Ringan	Defisit Ringan
130	1774,05	32,445	78,06	317,875	87%	107%	115%	97%	Defisit Ringan	Normal	Normal	Normal
131	2011,55	37,275	82,375	291,19	96%	98%	108%	88%	Normal	Normal	Normal	Defisit Ringan

Lampiran 19. Status Gizi Balita

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	BB	USIA	Z-Score (BB/U)	STATUS GIZI (BB/U)
1	Perempuan	12,7	34	-0,55	Normal
2	Laki Laki	13,8	49	-1,43	Normal
3	Perempuan	19,9	53	1,08	BB Berlebih
4	Laki Laki	10,95	42	-2,76	Bb Kurang
5	Laki Laki	10	28	-1,73	Normal
6	Laki Laki	9,27	25	-2,56	Bb Kurang
7	Laki Laki	14,11	38	-0,38	Normal
8	Laki Laki	13,64	31	0,04	Normal
9	Perempuan	14,71	52	-1,02	Normal
10	Laki Laki	12,4	29	-0,53	Normal
11	Laki Laki	12,7	53	-2,38	Bb Kurang
12	Laki Laki	10,9	28	-1,58	Normal
13	Laki Laki	10,9	48	-3,3	Bb Sangat Kurang
14	Laki Laki	18,3	57	0,17	Normal
15	Perempuan	15,7	35	1,03	BB Berlebih
16	Perempuan	13,1	43	-1,17	Normal
17	Perempuan	10,5	41	-2,77	Bb Kurang
18	Laki Laki	15	56	-1,28	Normal
19	Laki Laki	10,51	28	-1,79	Normal
20	Perempuan	10,3	30	-2,27	Bb Kurang
21	Laki Laki	15,1	53	-1,05	Normal
22	Perempuan	9,71	28	-2,07	Bb Kurang
23	Perempuan	12,84	30	-0,03	Normal
24	Perempuan	10,5	25	-0,92	Normal
25	Perempuan	10,1	35	-2,53	Bb Kurang
26	Laki Laki	12,9	49	-1,76	Normal
27	Laki Laki	14,92	31	0,82	Normal
28	Perempuan	15,2	54	-0,91	Normal
29	Laki Laki	14,6	57	-1,53	Normal
30	Perempuan	14,5	48	-0,79	Normal
31	Laki Laki	12,3	45	-2,08	Bb Kurang
32	Perempuan	11,7	52	-2,77	Bb Kurang
33	Perempuan	11,51	31	-1,01	Normal
34	Laki Laki	10,13	45	-3,62	Bb Sangat Kurang
35	Perempuan	12,11	44	-1,83	Normal
36	Perempuan	15,2	52	-0,78	Normal
37	Perempuan	12,8	51	-1,96	Normal
38	Perempuan	12,41	39	-1,19	Normal
39	Laki Laki	17	57	-0,43	Normal
40	Laki Laki	11	35	-2,12	Bb Kurang
41	Laki Laki	10,9	31	-1,84	Normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	BB	USIA	Z-SCORE (BB/U)	STATUS GIZI (BB/U)
42	Laki Laki	9,5	32	-3,1	Bb Sangat Kurang
43	Laki Laki	16,3	58	-0,79	Normal
44	Laki Laki	17,4	48	0,44	Normal
45	Laki Laki	13,1	39	-1,04	Normal
46	Laki Laki	12,4	35	-1,15	Normal
47	Perempuan	9,6	34	-2,89	Bb Kurang
48	Laki Laki	14,6	48	-0,9	Normal
49	Perempuan	16,6	36	1,32	BB Berlebih
50	Laki Laki	20	59	0,62	Normal
51	Laki Laki	12,2	51	-2,56	Bb Kurang
52	Perempuan	14,1	55	-1,69	Normal
53	Laki Laki	12,8	50	-2,1	Bb Kurang
54	Perempuan	10,35	32	-2,01	Bb Kurang
55	Laki Laki	11,3	32	-1,68	Normal
56	Laki Laki	10,8	27	-1,49	Normal
57	Perempuan	10,4	42	-2,94	Bb Kurang
58	Perempuan	11	28	-0,94	Normal
59	Laki Laki	9	33	-2,95	Bb Kurang
60	Perempuan	13,5	43	-0,93	Normal
61	Perempuan	10,7	24	-0,63	Normal
62	Laki Laki	13,4	45	-1,42	Normal
63	Laki Laki	8,8	24	-2,91	Bb Kurang
64	Laki Laki	10,8	24	-1,04	Normal
65	Laki Laki	12	42	-2,04	Bb Kurang
66	Laki Laki	12,6	30	-0,5	Normal
67	Perempuan	13	50	-2,01	Bb Kurang
68	Perempuan	10,7	30	-1,87	Normal
69	Laki Laki	12,2	44	-2,04	Bb Kurang
70	Perempuan	11,35	55	-3,19	Bb Sangat Kurang
71	Laki Laki	15,6	59	-1,19	Normal
72	Laki Laki	14,05	53	-1,57	Normal
73	Laki Laki	17,35	42	1,07	BB Berlebih
74	Perempuan	12,8	41	-1,47	Normal
75	Laki Laki	15	39	0,06	Normal
76	Perempuan	13,35	24	1,12	BB Berlebih
77	Laki Laki	15,89	51	-0,5	Normal
78	Perempuan	10,9	37	-2,03	Bb Kurang
79	Perempuan	11,2	24	-0,21	Normal
80	Perempuan	10,84	36	-1,99	Normal
81	Laki Laki	12,6	39	-1,36	Normal
82	Perempuan	10,05	30	-2,01	Bb Kurang
83	Perempuan	8,9	24	-2,25	Bb Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	BB	USIA	Z-SCORE (BB/U)	STATUS GIZI (BB/U)
84	Perempuan	11,4	32	-1,15	Normal
85	Laki Laki	14	39	-0,51	Normal
87	Perempuan	15,6	33	1,03	BB Berlebih
88	Laki Laki	20,7	56	1,06	BB Berlebih
89	Laki Laki	10,8	25	-1,26	Normal
90	Laki Laki	10,2	25	-1,79	Normal
91	Laki Laki	11,4	34	-1,76	Normal
92	Perempuan	11,7	36	-1,34	Normal
93	Perempuan	18,8	48	1,1	BB Berlebih
94	Laki Laki	15,5	49	-0,57	Normal
95	Laki Laki	16,9	45	0,48	Normal
96	Laki Laki	13,4	36	-0,6	Normal
97	Perempuan	13,1	55	-2,1	Bb Kurang
98	Perempuan	9,3	43	-2,24	Bb Kurang
99	Perempuan	12,1	35	-0,99	Normal
100	Laki Laki	14,1	42	-0,76	Normal
101	Laki Laki	12,1	46	-2,32	Bb Kurang
102	Laki Laki	12	28	-0,7	Normal
103	Laki Laki	11	25	-1,11	Normal
104	Laki Laki	14,3	25	1,16	BB Berlebih
105	Perempuan	13,13	37	-0,85	Normal
106	Laki Laki	13,3	47	-1,57	Normal
107	Perempuan	13,7	43	-0,82	Normal
108	Perempuan	15,2	55	-0,98	Normal
109	Laki Laki	14,6	43	-0,53	Normal
110	Perempuan	11,6	36	-1,49	Normal
111	Perempuan	15,9	36	1,05	BB Berlebih
112	Perempuan	8,9	27	-2,56	Bb Kurang
113	Laki Laki	10,8	32	-2,04	Bb Kurang
114	Laki Laki	12	31	-1,01	Normal
115	Perempuan	13,3	42	-0,94	Normal
116	Laki Laki	10,3	28	-2,06	Bb Kurang
117	Perempuan	11	29	-1,05	Normal
118	Laki Laki	14,5	48	-0,95	Normal
119	Laki Laki	13,1	54	-2,2	Bb Kurang
120	Perempuan	13,4	59	-2,13	Bb Kurang
121	Perempuan	13,3	39	-0,66	Normal
122	Perempuan	12,6	30	-0,13	Normal
123	Laki Laki	10,9	25	-1,11	Normal
124	Perempuan	11,5	35	-1,48	Normal
125	Laki Laki	10,2	31	-2,39	Bb Kurang
126	Perempuan	15,7	49	-0,27	Normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	BB	USIA	Z-SCORE (BB/U)	STATUS GIZI (BB/U)
127	Laki Laki	10,6	32	-2,19	Bb Kurang
128	Laki Laki	13,2	39	-1,02	Normal
129	Laki Laki	11,9	30	-0,95	Normal
130	Laki Laki	12,5	43	-1,76	Normal
131	Perempuan	19,7	52	1,15	BB Berlebih



UIN SUSKA RIAU